

**HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN
KETERAMPILAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA DI MAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam

Oleh:

Muhammad Abdurrohman
NIM. 04220023

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdurrohman
NIM : 04220023
Judul Skripsi : **"Hubungan Pelaksanaan Bimbingan
Keterampilan (*Life Skill*) dengan Minat
Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang
Tahun Ajaran 2008/2009"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Sosial Islam dalam Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009
Pembimbing

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 150285275

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abdurrohman

Tempat/tgl Lahir : Magelang, 13 September 1985

NIM : 04220023

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah (Skripsi) yang berjudul: “Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (*Life Skill*) dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa di MAN Magelang Tahun Ajaran 2008/2009” adalah karya tulis saya sendiri, bukan karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Yogyakarta, 05 Januari 2009



Penulis

Muhammad Abdurrohman

NIM : 04220023



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/32 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN
(LIFE SKILL) DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
DI MAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2008/2009**

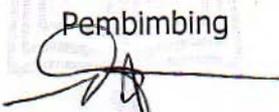
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Abdurrohman
NIM : 04220023
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 Januari 2009
Nilai Munaqasyah : B +

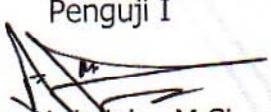
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

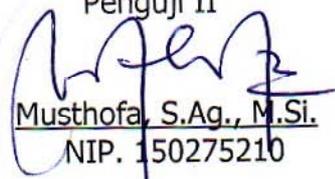
Pembimbing


Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 150285275

Penguji I

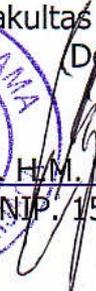

Drs. Abdullah, M.Si.
NIP. 150254035

Penguji II


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

Yogyakarta, 27 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{طه}

.... *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....*

(Q.S. Ar – Ra’du: 11)

“Pelajarilah ilmu sekehendak hati kalian, namun Allah tidak akan memberikan manfaat kepada kalian dengan ilmu tersebut hingga kalian mengamalkan apa yang kalian ketahui .”

(H.R. Ibnu ‘Adi)

Halaman Persembahan

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur

kepada Allah SWT

Karya sederhana ini

Penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta serta

Kakak-kakakku dan keluarga

tercinta.

Terima kasih atas lantunan doa - doa,

dukungan, bantuan dan motivasinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين . وبه نستعين على أمور الدنيا والدين .
والصلاة والسلام على سيدنا محمد . وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat taufik hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dengan Minat Berwirausaha*”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan ummatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga serta selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran – saran dan nasehat – nasehatnya kepada penulis.
2. Bapak Nailul Falah, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Slamet, S. Ag, M. Si. Selaku Pembimbing skripsi yng telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan – arahan sehingga penulis

dapat menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa bimbingan beliau penulis tentu tidak akan mampu menyelesaikannya.

4. Bapak dan Ibu dosen serta staf TU Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
5. Bapak Drs. H. Darobi M.Ag selaku Kepala Sekolah MAN Magelang yang telah memberikan izin untuk melaikukan penelitian. Dan seluruh Keluarga Besar MAN Magelang.
6. Bapak Sulistyono, S. Pd selaku koordiantor BK dan Ibu Ismi Adriati, S.Pd selaku Koordinator Program Keterampilan yang telah banyak membantu selama dalam proses penelitian.
7. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memanjatkan doa – doa dan memberikan petuah – petuahnya serta pengorbanannya selama ini, kakak - kakakku serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta pengorbanannya yang tiada terkira kepada penulis.
8. Ade Hani Prihandini Isnoor. Yang telah bersama – sama berjuang sejak awal di Jogja sampai sekarang dengan segala bantuan dan masukan – masukannya serta motivasinya yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat – sahabatku: Iwan, Irwan, Faiz, Washudin, Yusuf, Apip, Arvan yang telah memberikan motivasi dan tempat untuk saling berbagi, juga

kepada Winarno, Yunia, Tami, Kholis, Juan, Lely, Isna, Rini yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

10. Dan juga komunitas Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2004 semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Serta temen – temen kos Wisma dNdeles yang telah banyak membantu, serta kepada Eko yang telah meminjamkan komputer untuk penulis gunakan sampai selesainya penulisan skripsi ini, terima kasih atas semuanya.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik mereka mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. *Amin*

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amiin...*

Akhirnya, dengan segala usaha yang telah semaksimal mungkin penulis lakukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan sepenuh hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk upaya perbaikan skripsi ini, dengan harapan agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Januari 2009

Penulis

Muhammad Abdurrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	11
G. Kerangka Teoritik	13
1. Tinjauan Tentang Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>)	13
a. Pengertian Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>)	13
b. Jenis-Jenis Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>)	15
c. Tujuan Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>)	16
d. Manfaat Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>)	17
2. Tinjauan Minat Berwirausaha	21
a. Pengertian Minat	21
b. Pengertian Wirausaha	22

3. Berwirausaha Dalam Khasanah Islam	26
4. Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (<i>Life Skill</i>) Dengan Minat Berwirausaha	28
H. Hipotesis.....	30
I. Metode Penelitian.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM	44
1. Gambaran Umum MAN Magelang.....	44
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.....	44
B. Visi dan Misi MAN Magelang.....	45
C. Struktur Kepengurusan MAN Magelang	45
D. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling	46
E. Tugas Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.....	47
F. Program Bimbingan dan Konseling MAN Magelang.....	48
2. Gambaran Program Bimbingan Keterampilan.....	49
A. Landasan Program.....	49
B. Tujuan Program Pendidikan Keterampilan	50
C. Arah Program Keterampilan	50
D. Jurusan Program Keterampilan	51
E. Guru dan Siswa Keterampilan	52
F. Pelaksanaan Kegiatan Program Keteampilan	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Distribusi Data	58
B. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian	58
C. Pelaksanaan penelitian	59
D. Uji Prasyarat Analisis.....	60
1. Uji Normalitas	60

2. Uji Linieritas	61
E. Deskripsi Data Penelitian.....	62
F. Uji Hipotesis	65
G. Pembahasan.....	67
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Kisi – kisi Angket Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan	36
Tabel. 2.	Kisi – kisi Angket Minat Berwirausaha.....	37
Tabel. 3	Keadaan Guru BK MAN Magelang.....	47
Tabel. 4	Daftar Nama Guru Keterampilan.....	53
Tabel. 5	Indikator Variabel pelaksanaan Bimbngan Karir.....	40
Tabel. 6	Indikator Varibel Minat Berwirausaha	41
Tabel. 7	Deskripsi Data Penelitian Secara Keseluruhan.....	61
Tabel. 8	Norma Kategorisasi Berdasarkan Mean Empirik	63
Tabel. 9	Kategorisasi Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	64
Tabel. 10	Kategorisasi Minat Berwirausaha	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Pelaksanaan Bimbingan Karir
- Lampiran 2. Angket Minat Berwirausaha
- Lampiran 3. Daftar Peserta Try Out
- Lampiran 4. Daftar skor Try Out Variabel Pelaksanaan Bimbingan karir
- Lampiran 5. Daftar skor Try Out Variabel Minat Berwirausaha
- Lampiran 6. Daftar Subyek Penelitian
- Lampiran 7. Daftar skor Variabel Pelaksanaan Bimbingan Karir
- Lampiran 8. Daftar skor Variabel Minat Berwirausaha
- Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Minat Berwirausaha
- Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan
- Lampiran 11. Uji Normalitas
- Lampiran 12. Uji Liniertitas
- Lampiran 13. Deskriptif Statistik
- Lampiran 14. Uji Korelasi Product Moment
- Lampiran 15. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 16. Surat ijin Penelitian
- Lampiran 17. Surat ijin Penelitian Bapeda DIY
- Lampiran 18. Surat ijin Penelitian Bapeda Semarang
- Lampiran 19. Curriculum Vitae

Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (*Life Skill*) dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang Tahun Ajaran 2008/2009

Oleh:

Muhammad Abdurrohman
(04220023)

ABSTRAK

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (*Life Skill*) dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. Populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti program ketrampilan di MAN Magelang pada tahun 2008/2009. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode metode, yaitu *pertama*, metode angket dengan mengumpulkan data pelaksanaan bimbingan karir dan minat berwirausaha. *Kedua*, metode observasi yang digunakan untuk mengetahui dan menggali keterangan lebih dalam masalah bimbingan karir. *Ketiga*, metode dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum diujikan terhadap kelas yang akan diujikan. Uji selanjutnya adalah uji normalitas dan uji linieritas. Setelah itu dilakukan analisis product moment.

Dari hasil penelitian didapatkan Dari hasil analisis data tersebut diperoleh hasil nilai signifikasinya sebesar 0.004 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan bimbingan karir dengan minat berwirausaha. Dengan diketahui r_{hit} sebesar 0.481, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha adalah dalam kategori sedang. Dan memberi sumbangan efektif sebesar 23.1%. Dengan X_1 adalah Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan, X_2 adalah Minat berwirausaha.

Kata kunci : Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan, Minat berwirausaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah yang terkandung dalam Skripsi yang berjudul::

HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN (*Life Skill*) DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA DI MAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2008/2009.

Maka penyusun memandang perlu untuk memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang ada sehingga didapatkan pengertian yang jelas dan spesifik.

1. Hubungan

Hubungan adalah keadaan berhubung atau dihubungkan.¹ Maksud penulis dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui keadaan berhubung antara pelaksanaan bimbingan karir dengan minat berwirausaha dapat dihubungkan atau tidak.

2. Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (*life skill*).

Pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari apa yang telah menjadi program yang telah direncanakan, dan direalisasikan sebagai suatu bentuk

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1976), hlm 968

wujud konkrit proses praktik yang dilakukan setelah mendapat teori/bimbingan di ruang kelas.

Pelaksanaan disini berupa praktek yang dilakukan oleh guru ketrampilan meliputi pemberian materi/teori tentang ketrampilan dan praktek baik itu ketrampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif), ketrampilan perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), dan ketrampilan tata busana. Dalam program ketrampilan (*life skill*) ini merupakan upaya layanan bimbingan konseling karir dalam bentuk teori dan praktek yang dilaksanakan setelah materi kegiatan belajar mengajar selesai.

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan – kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²

Sedangkan kata keterampilan berawal dari kata terampil yaitu cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Sedangkan Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.³

Jadi bimbingan keterampilan adalah merupakan kegiatan pemberian bantuan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan – kesulitan dalam kecakapan untuk

² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah(Studi dan karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 5-6

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan dan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keII*, (Jakarta: Balai Pustaka 1997) hal 1044

menyelesaikan tugas serta cekatan dalam kehidupannya agar agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya

3. Minat Berwirausaha.

Minat menurut bahasa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴

Sedangkan menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat adalah selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan belajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang. Maka tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik.⁵

Sedangkan Wirausaha berasal dari *Entrepreneur* (bahasa perancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan arti *beetwen taker* atau *go between* yang berarti diantara pengambil atau menengahi. Yang berarti bahwa seseorang yang bisa mengambil keputusan diantara dua pilihan, dalam konteks ini adalah dalam memilih bekerja/berusaha.

Joseph Scumpeter mengartikan wirausaha adalah orang yang mendobrak/memiliki terobosan sistem ekonomi yang ada dengan

⁴ *Op.cit...* hlm. 656

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.57

memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.⁶

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian minat berwirausaha adalah merupakan keinginan lebih yang muncul dari dalam hati tanpa ada paksaan dari luar dan jika melakukan hal tersebut maka akan merasa senang dan merasa puas untuk melakukan usaha-usaha, setelah mendapatkan bekal baik itu ilmu pengetahuan atau bekal ketrampilan yang diperoleh.

4. Siswa MAN Magelang

Adalah semua peserta didik yang sedang mengikuti proses belajar mengajar di MAN Magelang yang mengikuti bimbingan keterampilan yaitu program ketrampilan/ kecakapan hidup (*life skill*) pada tahun ajaran 2008/2009.

Jadi pengertian umum dari judul “HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN (*Life Skill*) DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA DI MAN MAGELANG” adalah sautu penelitian tentang pelaksanaan program ketrampilan meliputi pemberian materi/teori tentang ketrampilan dan praktek baik itu ketrampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif), kelas ketrampilan

⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2007) hal.24

perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), dan juga kelas ketrampilan tata busana, yang telah direncanakan baik teknik – teknik dan layanan – layanan berupa pelatihan ketrampilan dihubungkan dengan keinginan dalam menentukan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan dan ketertarikan untuk mengembangkan usaha-usaha dan melakukan usaha – usaha dari apa yang telah diperoleh dari proses bimbingan tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginan dari siswa MAN Magelang tersebut.

B. Latar Belakang Masalah.

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dan juga bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2. Maka dari itu setiap Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan kehidupannya.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki

pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Dalam suatu penelitian Levinson (dalam Isaacson, 1985) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: keluarga dan pekerjaan.⁷

Semakin susah dan sempitnya mencari lapangan pekerjaan, berwirausaha merupakan salah satu bidang pekerjaan yang menjadi suatu pilihan atau alternatif dan juga pekerjaan yang menantang. Selain keahlian dan ketrampilan yang dibutuhkan juga memerlukan ketekunan dan keuletan karena kita memang benar-benar diupayakan untuk bisa memajukan usaha tersebut, dan juga berangkat dari bawah

Berwirausaha juga merupakan salah satu cara membuka lapangan kerja, karena jika berkembang maka akan membutuhkan tenaga-tenaga yang lain untuk melakukan usaha tersebut.

Manusia merupakan makhluk jasmaniah dan rohaniah. Sebagai makhluk jasmaniah manusia memiliki sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan, papan, udara dan sebagainya. Tidak hanya guna memenuhi kebutuhan jasmaniah dan memperoleh kepuasan rohaniah. Pada zaman sekarang ini dalam mencari pekerjaan tidak hanya mengandalkan tenaga saja, akan tetapi juga harus memiliki pengetahuan atau pandangan dan juga *skill* yang cukup sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi. Maka dari itu perlu adanya pemberian orientasi dan informasi

⁷ Admin BruderFIC *Perencanaan Karier Sejak Dini* <http://bruderfic.or.id/>

tentang bagaimana terjun didunia kerja dan bagaimana melatih dan meningkatkan *skill* atau kemampuan yang bisa digali dalam diri kita dan bagaimana memanfaatkan *skill* atau kemampuan tersebut. Sehingga kita bisa ikut bersaing dalam dunia kerja yang semakin keras.

Dalam pemberian bekal kemampuan atau *skill*, diharapkan sedini mungkin, agar dapat dipersiapkan dengan baik dan lebih matang. Dan hal ini dilakukan pada lingkungan sekolah. Grotevant (dalam Archer, 1994) mengemukakan bahwa sekolah merupakan konteks sosial yang berpengaruh dalam pemilihan karir remaja. Di sekolah remaja dapat memperoleh berbagai macam informasi mengenai alternatif pilihan pendidikan lanjutan, dan perencanaan pekerjaan melalui proses belajar mengajar dan bimbingan karir.⁸

Dalam memberikan pengenalan terhadap karier tidak hanya sebatas pemberian orientasi dan informasi tentang penegenalan dunia kerja, akan tetapi juga perlu adanya suatu bentuk aplikasi atau praktek dalam mengasah dan melatih kemampuan dan minat yang dimiliki, sehingga setelah lulus nanti sudah memiliki bekal kemampuan dan *skill* yang baik, jika memang tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Karena memang pada dasarnya orientasi Dari SMA/Aliyah berbeda dengan SMK (Kejuruan), SMA/Aliyah orientasinya adalah untuk

⁸ Titin Kartini, Hubungan Pola Interaksi Guru Bp Dengan Remaja Dalam Layanan Bimbingan Karir Dan Kemandirian Remaja Dengan Eksplorasi Dan Komitmen Identitas Vokasional Remaja Akhir, Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat. titin@upi.edu

melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sedangkan SMK memang mencetak siswanya untuk siap bekerja setelah lulus nanti.

Dari hasil pengamatan seorang peneliti bernama Heri Mulyo Cahyo, dari hasil dia keliling keliling SMA selama beberapa tahun untuk melakukan pembinaan, dari hasil penelitiannya ternyata jumlah mereka yang melanjutkan kuliah terutama di kota-kota kecil dan kabupaten biasanya hanya berkisar 20 – 30 % dari jumlah total lulusan, itu jumlah sekolah yang di Jawa Timur, DIY dan Jateng .⁹ Lebih lanjut dikatakan bahwa salah satu penyebab utama mereka tidak bisa kuliah adalah karena kampus-kampus perguruan tinggi di negeri kita ini sudah tidak membuka pintu bagi mereka yang berasal dari ekonomi pas-pasan. Kalaupun ada beasiswa untuk anak yang pandai pun jumlahnya tidak banyak. Dan masih banyak anak-anak pandai yang tidak mampu untuk kuliah.

Biaya kuliah yang sangat mahal sangat memberatkan sekali bagi kalangan menengah kebawah, sehingga banyak yang setelah lulus tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dari hal inilah menimbulkan gagasan untuk memberikan bekal kemampuan bagi para peserta didik agar mereka punya sesuatu yang paling tidak suatu pengetahuan tentang bagaimana setelah lulus sekolah nanti, sekolah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan, dalam program sekolah menengah atas ini disebut dengan program ketrampilan (*life skill*).

⁹ Heri Mulyo Cahyo, *Gak Kuliah gak kiamat #1*, to live to love to leave legacy.htm, <http://hmc.web.id>, (diakses pada tanggal 23 Januari 2009, Jam. 02.45)

Penelitian ini dilakukan di MAN Magelang karena MAN Magelang adalah Madrasah Aliyah yang orientasinya kepada bidang keilmuan umum dan juga ilmu agama, sehingga diharapkan siswa setelah lulus dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi disini MAN Magelang membuka program khusus yaitu kelas ketrampilan, dimana memberi tempat kepada para siswanya yang apabila tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi mereka sudah paling tidak memiliki bekal ketrampilan yang lebih, dari pada yang hanya mendapatkan ilmu umum saja. Penulis memilih MAN Magelang sebagai tempat penelitian karena yang sejauh penulis ketahui belum ada madrasah aliyah yang ada di daerah Magelang yang memiliki program ketrampilan seperti ini. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengupas lebih dalam lagi tentang bimbingan konseling sekolah pada siswa lebih khusus tentang pemilihan karir siswa MAN, di sini peneliti lebih fokus pada minat siswa untuk berwirausaha setelah mendapatkan pembekalan ketrampilan.

Program keterampilan/*life skill* (kecakapan hidup) merupakan program sekolah yang dilaksanakan dalam upaya pemberian ketrampilan kepada para siswa guna sebagai bekal setelah mereka lulus. Pemilihan program yang dipilih oleh siswa adalah tergantung dari minat dan bakat dari masing-masing siswa, mereka dibebaskan memilih. Karena setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda.

Dengan adanya program keterampilan (*life skill* /kecakapan hidup) tersebut, bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan

keterampilan tersebut. Dan nanti setelah lulus sekolah tersebut bagaimana minat siswa untuk berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa apa yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah, yaitu:

”Adakah hubungam antara bimbingan keterampilan (*life skill*/ kecakapan hidup) dengan minat berwirausaha siswa MAN Magelang.”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara bimbingan keterampilan (*life skill*) dengan minat dalam berwirausaha pada siswa MAN Magelang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, agar diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan khususnya tentang bimbingan keterampilan (*life skill*) di Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas.
2. Kegunaan Praktis, berguna bagi pengembangan bimbingan terhadap siswa MAN Magelang khususnya dan Siswa atau masyarakat lain pada umumnya. Terutama dalam rangka pemilihan karir atau pemilihan jurusan untuk memberikan bekal masa depan yang sesuai dengan keinginannya.

F. Telaah Pustaka

Dari penelitian-penelitian yang membahas tentang bimbingan keterampilan/*life skill* dan minat berwirausaha diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khayanah tentang "*Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I* (studi tentang pengelolaan program pendidikan keterampilan/kecakapan hidup (*life skill*)). Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pola pengelolaan program pendidikan keterampilan/kecakapan hidup (*life skill*)).¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan Nanik Supriyati yang berjudul: "*Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Sikap Mandiri Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Kelas III SMKN 6 Yogyakarta Th. 1997/1998*". Bahwa dalam penelitiannya peneliti menghubungkan antara efektivitas layanan bimbingan karir dan sikap mandiri dengan minat berwiraswasta. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ada hubungan yang positif antara efektivitas layanan bimbingan karir dan sikap mandiri dengan minat berwiraswasta yaitu sumbangan efektivitas layanan bimbingan karir sebesar 11.362% dan variable sikap mandiri 12.945% terhadap minat berwiraswasta.¹¹

¹⁰ Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (Studi Tentang Pengelolaan Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (life skill))*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Suka, 2007)

¹¹ Nanik Supriyati, *Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Sikap Mandiri Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Kelas III SMKN 6 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : FIP UNY, 1997)

3. Penelitian yang dilakukan Maria Ismartatik dengan judul "*Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas III SMK YPKK 2 Sleman 200/2001*". Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan antara Efektivitas layanan bimbingan karir dan motivasi kerja. Hasil yang dicapai adalah ada hubungan yang signifikan antara efektivitas layanan bimbingan karir dan motivasi kerja dengan kesiapan kerja, dengan hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda $R_{y(1.2)}$ sebesar 0.506, koefisien determinan (R^2) sebesar 0.256 dan F regresi hitung sebesar 18.388. Kedua variabel bebas tersebut memberikan sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 25.578%.¹²

Sejauh penelusuran peneliti, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang hubungan pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha, oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian yaitu dengan judul : "*Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (ife skill) Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang*"

¹² Maria Ismartatik, *Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas III SMK YPKK 2 Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta : FIP UNY, 2000)

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Bimbingan Keterampilan/Kecakapan Hidup (*Life Skill*).

a. Pengertian Bimbingan Keterampilan/*life skill*

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan – kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹³

Menurut Prayitno, Lefever mengemukakan bahwa bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman – pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti pada masyarakat.¹⁴

Kata keterampilan berawal dari kata terampil yaitu cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Sedangkan Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.¹⁵

Keterampilan/kecakapan hidup (*life Skill*) adalah sebagai kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Studi dan karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 5-6

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Buku Pendidikan Nasional dan Kebudayaan dan Renika Cipta, 1999), hal. 94

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan dan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keII*, (Jakarta: Balai Pustaka 1997) hal 1044

untuk mengatasinya. Slamet PH, mengatakan bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalani kehidupan dengan nikmat dan bahagia.¹⁶

Bimbingan keterampilan/*life skill* disebut juga *life skill helping* (LSH) atau *life skill therapy* merupakan suatu model integratif untuk membantu klien agar mampu mengembangkan keterampilan mengembangkan dirinya sendiri (*self helping*).¹⁷

Lebih lanjut dikatakan muazzar dari syamsu yusuf dan juantika; bahwa *skill* berarti (1) wilayah (*areas*) keterampilan seperti keterampilan mendengarkan dan diklosur, (2) *level competence*, seperti terampil dan tidak terampil, dan *knowladge and sequence of choices*. Keterampilan (*skills*) diartikan sebagai kemampuan untuk membuat dan mengimplementasikan sequensi pilihan untuk mencapai tujuan. Sementara *Life Skills* diartikan sebagai sikap dan kemampuan untuk menghadapi berbagai problema kehidupan secara proaktif dan kreatif menemukan solusinya.¹⁸

Jadi bimbingan keterampilan/*life skill* (kecakapan hidup) adalah bimbingan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada siswa tentang nilai – nilai kehidupan sehari – hari agar yang

¹⁶ Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I* (Studi tentang Pengelolaan Program pendidikan keterampilan/kecakapan hidup (life skill)), Skripsi, (Yogyakarta: Fak.Tarbiyah UIN Suka, 2007) hal. 20

¹⁷ Muazzar, Habibi, *Bimbingan Bagi orang Tua dalam Penerapan Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Anak*, <http://www.damandiri.or.id/file/muazzahabibiupibab2.pdf> (diakses pada tanggal 24 Januari 2009 pukul 10.49 WIB)

¹⁸ *Ibid.* hal. 21

bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Oleh karena itu, bimbingan perlu diupayakan agar bisa relevan dengan nilai – nilai kehidupan sehari – hari, sehingga bimbingan akan lebih bersifat mengarah langsung pada permasalahan yang dihadapi siswa, langsung memberi pelayanan kepada siswa dan siswa bisa langsung mempraktekannya.

b. Jenis – Jenis Bimbingan Keterampilan/ *Life Skill* (kecakapan hidup)

Keterampilan atau kecakapan hidup ini dapat dipilah menjadi dua, meliputi:¹⁹

1. Kecakapan Umum (*general life skills*), mencakup;
 - a) Kecakapan pribadi (*personal skills*); kecakapan mengenal diri, kecakapan belajar, kecakapan beradaptasi, kecakapan mengatasi masalah (*copeability*), kecakapan berpikir, kemandirian dan bertanggung jawab.
 - b) Kecakapan Sosial (*social skills*); kecakapan berkomunikasi, kecakapan bekerja kooperatif dan kolaboratif, serta sikap solidaritas
2. Kecakapan Spesifik (*spesifik life skill*), mencakup:
 - a) Kecakapan Akademik mencakup: kecakapan mengidentifikasi variabel, kecakapan menghubungkan variabel, kecakapan merumuskan variabel, kecakapan melaksanakan variabel.²⁰

¹⁹ *Ibid* hal 21,

b) Kecakapan Vokasional (karir).

Kecakapan vokasional (*vocasional skill*), sering disebut juga dengan keterampilan kejuruan, artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.²¹

Dalam penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada keterampilan/kecakapan vokasional (karir).

Pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* di Madrasah Aliyah ini dibagi menjadi tiga bidang kejuruan keterampilan/*life skill* meliputi:

(1). Keterampilan dan praktek ketrampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif); (2). Ketrampilan perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), dan (3) Ketrampilan tata busana.

c. Tujuan Bimbingan Keterampilan/*life skill*.

Secara umum program bimbingan keterampilan/*life skill* bertujuan memfungsikan bimbingan sesuai dengan fitrahnya, yaitu membantu mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki siswa untuk menghadapi perannya dimasa yang akan datang. Secara khusus bimbingan keterampilan/*life skill* bertujuan untuk:

1. Mengaktualisasikan potensi siswa sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem atau masalah yang dihadapi.

²⁰ Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I* (Studi tentang Pengelolaan Program pendidikan keterampilan/kecakapan hidup (*life skill*)), Skripsi, (Yogyakarta: Fak.Tarbiyah UIN Suka, 2007) hal. 21

²¹ *Ibid*, hal. 21-22

2. Merancang program pendidikan dan pembelajaran agar berfungsi bagi siswa dalam menghadapi kehidupannya sekarang dan di masa dating.
3. Memberi kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan suatu program pembelajaran fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip otonomi dan desentralisasi.²²

d. Manfaat Bimbingan Keterampilan/*life skill*

Secara umum manfaat bimbingan kecakapan hidup bagi siswa adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara.

Pelaksanaan layanan bimbingan keterampilan yang berupa program ketrampilan merupakan bentuk praktek pemberian bekal dan penyaluran potensi, bakat dan minat, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir yang diminati.

Ini dilakukan karena sesuai dengan yang tertera dalam jenis-jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling tentang penempatan dan penyaluran, disana terdapat materi tentang menempatkan dan menyalurkan siswa pada kelompok yang membahas pilihan kasus program studi sesuai dengan rencana karir, kelompok latihan ketrampilan dan kegiatan ekstra

²² *Ibid*, hal 22

kurikuler atau magang yang diadakan sekolah atau lembaga kerja/industri.²³

Program bimbingan ketrampilan merupakan salah satu program latihan mengasah keterampilan *skill* dan kemampuan siswa yang dilakukan sebagai bekal bagi siswa selain sebagai pengenalan diri pribadi, informasi juga sebagai penyiapan diri untuk memilih bidang pekerjaan, dan menyiapkan diri untuk bidang pekerjaannya. Dalam kaitannya dengan menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, maka program bimbingan ketrampilan (*life skill*) ini dilaksanakan sebagai upaya persiapan diri siswa yang ingin terjun ke dunia kerja.

Program bimbingan keterampilan/*life skill* lebih intensif dilaksanakan pada siswa Madrasah Aliyah yaitu tahapan usia menengah atas. Hal ini disebabkan menurut teori perkembangan karir dari Super dan Jordan; "masa remaja termasuk tahap eksplorasi pada tingkat tentatif dan transisi (usia 15-21 tahun). Pada tahap tentatif (15-17 tahun) faktor-faktor yang diperhitungkan/dipertimbangkan adalah kebutuhan, minat, kapasitas, nilai-nilai dan kesempatan. Pilihan tentatif ini hendaklah dibuat atau diuji coba dalam fantasi, diskusi, kursus-kursus, bekerja dan sebagainya. Sedangkan pada tahap transisi (18-21 tahun), remaja telah memiliki

²³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 45

pertimbangan yang objektif, bisa masuk ke pasaran kerja atau latihan profesional dan mencoba untuk mengimplementasikan konsep dirinya.²⁴

Perencanaan, memilih dan mempersiapkan pekerjaan merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dilakukan oleh setiap remaja yang akan tumbuh dewasa. Memilih dan mempersiapkan masa depan untuk karir, memiliki tiga dasar. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Syamsu Yusuf yaitu:²⁵

1. Hakikat tugas perkembangan; Dimana tujuan dari tugas perkembangan tersebut yaitu (1) memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, dan (2) mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut.
2. Dasar Biologis; pada usia 18 tahun, remaja sudah memiliki ukuran dan kekuatan fisik yang matang, sehingga memudahkannya untuk mempelajari ketrampilan atau keahlian yang dituntut oleh suatu pekerjaan tertentu.
3. Dasar Psikologis; studi tentang minat remaja, menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan pekerjaan merupakan minat (interest)-nya pokok, baik remaja pria maupun wanita yang berusia 15-20 tahun.

Dari tahap-tahap pelaksanaan bimbingan keterampilan yang bersifat pengembangan kemampuan *skill* ini dilaksanakan pada masa

²⁴ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) hlm. 84.

²⁵ *Ibid* hlm. 83

sekolah menengah atas karena anak sekolah menengah atas mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Anak laki-laki biasanya lebih bersungguh-sungguh dalam hal pekerjaan dibandingkan anak perempuan yang kebanyakan memandang pekerjaan dibandingkan anak perempuan yang kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pengisi waktu sebelum menikah.²⁶

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni guru, siswa, media, metode mengajar, kurikulum, dan lingkungan.²⁷ Secara eksplisit kegiatan pelaksanaan program keterampilan ini dapat berjalan apabila unsur-unsur yang mendukung terpenuhi, dan hal ini juga bisa dijadikan indikator dalam kualitas layanan dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan. Adapun unsur-unsur yang mendukung pelaksanaan bimbingan keterampilan ini adalah:

- a. Adanya petugas bimbingan keterampilan sebagai fasilitator dalam layanan bimbingan keterampilan.
- b. Adanya siswa sebagai peserta kegiatan keterampilan, bagaimana antusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill*.

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, tanpa tahun, edisi kelima). Hlm. 221

²⁷ Ratno P, *Hubungan Hambatan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2007/2008. Skripsi*, (Yogyakarta: Fak.Saintek UIN Suka, 2008) hal. 2

- c. Adanya fasilitas yang memadai sebagai sarana pendukung kegiatan pelaksanaan bimbingan keterampilan *life skill*.
- d. Adanya materi yang disampaikan, sebagai bahan pengajaran.
- e. Adanya metode yang dipakai untuk menyampaikan materi agar mudah diterima oleh siswa.

2. Minat Berwirausaha.

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya²⁸.

Minat adalah merupakan salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan karir masa depan. Minat mengarahkan tindakan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang, suka tidak suka terhadap suatu obyek tertentu.²⁹

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto rumus tentang minat adalah sebagai berikut: minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa

²⁸ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hlm. 30.

²⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir (Teori Konsep dan Interpretasi Tes)*, (Surabaya: Usaha Nasional Offset, 1994) hal. 83

senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.³⁰

Jadi minat adalah merupakan suatu keinginan yang akan dilakukan karena adanya perasaan senang yang ada dalam diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan individu tersebut.

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha berasal dari *entrepreneur* (bahasa perancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*.

Wirausaha adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.³¹

Menurut Joseph Schumpeter Entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.³²

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 57.

³¹ Justin, G.Longenecker, dkk. *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001) hal. 4

³² Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 24

Menurut Robert D. Hisrich, wirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang bernilai dengan mengabdikan waktu dan usaha, melalui kebersamaan finansial, psikologikal dan resiko sosial untuk menerima dan menghasilkan penghargaan dalam bentuk keuangan dan kepuasan personal.³³

Wirausaha adalah upaya untuk menciptakan sesuatu yang baru atau yang sudah ada dari hasil ketrampilan dan keahlian yang dimiliki dengan mengolah dan mengerjakannya sendiri dengan didukung oleh finansial, kesiapan mental dan resiko yang akan diambil untuk menerima dan menghasilkan sesuatu sebagai upaya bentuk penghargaan dan kepuasan materi.

Jadi dari uraian diatas maka minat berwirausaha pada siswa adalah ketertarikan siswa melakukan sesuatu usaha dengan kemauan yang tinggi untuk membuat suatu atau menciptakan sesuatu yang bernilai dari keahlian yang dimiliki sehingga dari usaha tersebut dapat dijadikan sebagai usaha untuk mendapat penghargaan baik itu berupa uang atau kepuasan personal.

c. Motivasi minat berwirausaha.

Dalam merintis sebuah usaha baru ada beberapa faktor kritis yang berperan dan mendorong; antara lain:³⁴

1. Personal, menyangkut aspek – aspek kepribadian seseorang.

³³ [Http://belajar-tp.blogspot.com/2007/11/wirausaha.html](http://belajar-tp.blogspot.com/2007/11/wirausaha.html)

³⁴ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 9

2. Sociological, menyangkut masalah hubungan dengan familiy,
3. Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka suatu usaha baru maka dia akan mencari faktor – faktor lain yang dapat mendorongnya. Dorongan – dorongan ini tergantung pada beberapa faktor antara lain faktor famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia. Faktor lain yang berpengaruh dalam membuka usaha adalah pertimbangan antara pengalaman dengan spirit, energi dan rasa optimis. Biasanya orang – orang muda lebih optimis, energik, dibandingkan dengan orang – orang yang sudah berumur. Oleh sebab itu, pembukaan usaha sebaiknya dilakukan pada saat seseorang memiliki rasa optimis dan sudah dipertimbangkan secara matang.³⁵

Berwirausaha tidak hanya bisa dilakukan begitu saja, akan tetapi perlu adanya sifat-sifat yang harus dimiliki oleh para jiwa wirausaha, adapun sifat yang harus dimiliki antara lain yaitu:

- a. Percaya diri; dengan watak kepercayaan (keteguhan), ketidak tergantungan, kepribadian mantap, optimisme.
- b. Berorientasikan tugas dan hasil; kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif.
- c. Pengambil resiko; mampu mengambil resiko, suka pada tantangan.

³⁵ *Ibid.*

- d. Kepemimpinan; suka memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
- e. Keorisinilan; inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyal sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
- f. Berorientasi kemasa depan; pandangan kedepan, perseptif.³⁶

Sehingga dari sini secara tidak langsung dapat dilihat sebagai suatu tolak ukur, bahwa seseorang yang memiliki minat untuk berwirausaha memiliki ciri – ciri antara lain:

- a. Memiliki rasa percaya diri pada kemampuan diri sendiri atas hasil yang dia kerjakan.
- b. Memiliki rasa senang terhadap sesuatu yang ingin digeluti.
- c. Memiliki perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang ingin dikerjakan.
- d. Memiliki harapan terhadap sesuatu yang ingin dicapai.
- e. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dikerjakan.
- f. Memiliki inisiatif dan kretif untuk membuat inovasi – inovasi.
- g. Memiliki pengalaman – penglaman yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan usaha.
- h. Memiliki visi dalam setiap hal yang dilakukan.

³⁶ *Opcit*, hal. 52-53

3. Berwirausaha Dalam Khasanah Islam.

Dalam islam sendiri mencari pekerjaan atau berkarir adalah merupakan anjuran dan perintah. Seperti yang telah disebutkan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qashash, 28:77:³⁷

وَأَبْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk mencari apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita dan apabila sudah mendapatkan apa yang kamu inginkan maka jangan lupa untuk bersyukur dan berbuat baik untuk orang lain. Dan jangan sampai kita melakukan perbuatan yang merusak. Untuk masa sekarang ini kita berusaha dengan cara bekerja, baik itu bekerja pada orang/institusi lain ataupun kita bisa mengembangkan potensi/kemampuan apa yang kita miliki untuk modal kita mencari apa yang kita inginkan.

³⁷ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.120.

Hal tentang pekerjaan ini juga dijelaskan dalam ayat At - Taubah: 105 yang berbunyi;

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan."³⁸

Dari ayat tersebut diterangkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerja dan berusaha. Dan Allah, rasul – rasulnya serta orang mukimin akan mengetahui dan melihat apa yang dikerjakan. Maka bekerja dan beramalalah dengan yang baik – baik, karena nanti kelak akan dipertanggung jawabkan apa yang telah engkau kerjakan.

Prof. Dr. Hamka dalam tafsir Al - Azhar, menyebutkan bahwa dalam kata *amal* tersebut diartikan sebagai pekerjaan, usaha, perbuatan atau keaktifan hidup. Prof. Hamka dalam menafsirkan ayat ini juga dihubungkan dengan Surat Al – Isra ayat 84 yang artinya: *"Katakanlah: Tiap – tiap orang beramal menurut bakatnya. Tetapi Tuhan engkau lebih mengetahui siapakah yang lebih mendapat petunjuk dalam perjalanan."* setelah dihubungkan dengan ayat ini, dapat diketahui bahwa Allah

³⁸ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 1996) hlm.162.

menyuruh kita bekerja menurut bakat dari bawaan, menurut tenaga dan kemampuan yang dimiliki. Allah melarang kita untuk bermalas – malasan dan membuang – buang waktu. Mutu dalam bekerja harus ditingkatkan, dan selalu memohonkan petunjuk kepada Allah. Dan jika dari kita berusaha dan bekerja tersebut mendapatkan rezeki, maka keluarkanlah zakatnya.³⁹

Dari keterangan diatas dapat kita ketahui bahwa bekerja, berusaha adalah memang merupakan perintah dari Allah. Seorang mukmin harus memanfaatkan dan menggunakan waktunya untuk bekerja dan berusaha, apapun pekerjaannya, seseuai dengan bakat dan bawaan yang dimiliki, ataupun keterampilan yang dimiliki, sehingga akan memperoleh hasil yang optimal. Dan dari hasil yang optimal tersebut dapat kita sisihkan sebagian hasilnya untuk kita keluarkan zakatnya.

4. Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (*life skill*) dengan Minat Berwirausaha.

Untuk mencari lapangan pekerjaan sekarang ini tidaklah mudah, karena antara para pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding, sehingga banyak sekali para pencari kerja yang tidak dapat memiliki pekerjaan. Hal ini menimbulkan masalah baru bila banyak orang yang menganggur dimana – mana, karena setiap manusia memiliki kebutuhan pokok yang harus tetap dipenuhi. Maka dari itu setiap individu

³⁹ Hamka, *Tafsir Al – Azhar Juz XI*, (Jakarta, Pustaka Panjimas, 1988) hlm. 39-40.

harus menggunakan ide – ide kreatif dan inovatif serta keterampilan/ *life skill* (kecakapan hidup) yang dimiliki agar bisa dijadikan sebagai alat untuk mencukupi kebutuhan hidup tersebut.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan untuk melakukan sesuatu usaha dengan kemampuan yang tinggi untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang bernilai dari keahlian yang dimiliki.

Minat berwirausaha dapat dibangun salah satunya dengan adanya bimbingan keterampilan/*life skill*, karena dalam berwirausaha ada beberapa faktor pendukung atau modal yang dibutuhkan.

Buchari Alma mengatakan bahwa ada beberapa modal utamayan diperlukan dalam berwirausaha antara lain adalah: kreatifitas, terampil/keuletan, semangat pantang menyerah.⁴⁰

Sehingga untuk dapat berwirausaha, maka paling tidak harus memiliki adanya unsur terampil/keuletan, dan keterampilan tersebut dapat berkembang apabila diasah terus menerus dengan cara latihan dan kebiasaan serta membutuhkan bimbingan yang bertahap.

Bimbingan keterampilan/*life skill* (kecakapan hidup) merupakan upaya pemberian bantuan kepada siswa untuk memahami dan mengembangkan potensi dirinya demi meraih masa depannya, terutama dalam masalah minat dan bakat. serta keterampilan yang ada dalam masing – masing individu sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

⁴⁰ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, hal. 68

Dengan pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* tersebut maka keterampilan yang dimiliki para siswa akan terlatih dan terasah, serta berkembang. Sehingga pada akhirnya para siswa memiliki bekal dan kemampuan yang bisa digunakan sebagai salah satu pengembangan potensi dirinya.

Dari adanya pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill*, maka ide untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dan mengelola keterampilan tersebut juga muncul, karena dengan begitu akan bisa dijadikan sebagai upaya pemberdayaan bagi kehidupannya, sehingga minat untuk berwirausahapun akan terbangun.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* (kecakapan hidup) tersebut, maka akan mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha.

H. Hipotesis

Dari beberapa pokok pemikiran diatas, dapat diajukan sebuah hipotesa kerja (H_a) yaitu:

Ada hubungan yang positif antara pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* dengan minat berwirausaha pada siswa di MAN Magelang.

Karena hipotesis tersebut akan diuji kebenarannya dengan statistik, maka hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesa nol (H_0) yaitu:

Tidak ada hubungan yang positif antara pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* dengan minat berwirausaha pada siswa MAN Magelang.

I. Metode Penelitian.

1. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan dibahas adalah terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat atau pengaruh (Y). Variabel bebas (X) yaitu variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan. Sedangkan variabel terikat atau terpengaruhnya adalah (Y) minat berwirausaha.

2. Definisi Operasional.

- a. Pelaksanaan Bimbingan keterampilan/*life skill* adalah kegiatan dimana para siswa melakukan aktifitas layanan bimbingan keterampilan/*life skill* berupa pemberian bekal keahlian atau ketrampilan diberikan oleh petugas/guru yang ahli dalam bidang ketrampilan tersebut, dilaksanakan pada waktu pemberian bekal ketrampilan siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan keterampilan/*life skill* dilakukan seminggu empat kali senin-kamis mulai pukul 13.00 s/d 15.55 WIB. Dalam pelaksanaan program keterampilan ini Peserta adalah kelas X dan kelas XI dengan materi teori dan praktek, serta mengikuti tes yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Adapun sebagai indikator-indikator dari variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan yang akan dijadikan sebagai item-item soal, yaitu:

Indikator pelaksanaan bimbingan keterampilan.

- a) Penilaian terhadap petugas bimbingan keterampilan.
 - b) Adanya kesediaan dan antusias siswa dalam mengikuti bimbingan..
 - c) Penilaian terhadap fasilitas yang diperlukan/dipakai.
 - d) Penilaian terhadap model atau materi yang disampaikan.
 - e) Penilaian terhadap metode penyampaian.
- b. Minat Berwirausaha adalah ketertarikan, keinginan siswa dalam berwirausaha setelah mereka mendapat dan memiliki bekal keahlian dan ketrampilan yang didapat dari sekolah, setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan keterampilan tersebut bagaimana keinginan dan ketertarikannya dilihat dari faktor – faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Secara tidak langsung unsur – unsur yang ada dalam wirausaha dapat menjadi indikator, indikator-inidkator yang akan dijadikan sebagai item-item soal adalah:

Indikator minat berwirausaha.

- a. Percaya diri pada kemampuan sendiri.
- b. Rasa senang terhadap apa yang dia miliki.
- c. Memiliki perhatian yang lebih terhadap hal yang menarik bagi dirinya.

- d. Harapan – harapan yang ingin dicapai.
- e. Memiliki rasa tanggung jawab yang besar.
- f. Mempunyai Inisiatif dan kreatif yang tinggi.
- g. Suka terhadap pengalaman – pengalaman baru.
- h. Memiliki visi kedepan.

3. Populasi.

Populasi adalah kelompok yang dikenai generalisasi hasil penelitian⁴¹ yang merupakan keseluruhan sumber penelitian.

Dimana subyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti program ketrampilan di MAN Magelang pada tahun 2008/2009. Yang saat pertama kali ingin mengikuti program keterampilan ini harus mengikuti seleksi bakat dan minat dan kemampuan dalam masing-masing bidang yang ingin di ikuti Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah 118 orang. Yang mengikuti program tersebut adalah kelas X 6 sebanyak 34 siswa dan X 7 sebanyak 34 siswa, sedangkan XI IPA₂ sebanyak 16 dan XI IPS₄ adalah 34. sehingga total jumlah populasi adalah 118 siswa.

Tersebar menjadi tiga kelas program ketrampilan, yaitu: 1. Kelas Ketrampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif), 2. Kelas Ketrampilan Perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), 3. Kelas Ketrampilan Tata Busana.

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 77.

4. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi yang dikenai langsing dalam penelitian.⁴²

Sampel penelitian ini adalah sebagian Siswa MAN Magelang yang karakteristiknya sama. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴³

Maka dari itu berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. karena subyek lebih dari 100 maka penulis mengambil 20-25%. Sehingga sampel yang dipakai adalah 30 orang. Karena dalam penelitian ini menggunakan sistem random kelas dan setelah melakukan randomisasi kelas ternyata yang muncul dalam random tersebut adalah kelas XII IPS₇ dengan jumlah 34 orang.

Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sistem *Cluster Random Sampling* atau sampel kelompok kelas, yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengambilan data pada subyek. Maka subyek yang memiliki ciri khas sebagai sampel penelitian mempunyai kesempatan yang sama menjadi

⁴² *Ibid*, hlm. 222

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rhenika Cipta, 2002), hal. 112

subyek penelitian. Dengan ciri yaitu mereka semua adalah siswa yang mengikuti program *life skill* tersebut.

5. Alat Pengumpul Data.

a. Angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁴

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, dimana angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Data yang ingin diperoleh dari angket tersebut adalah tentang: pelaksanaan bimbingan karir dan keinginan mengikuti bimbingan karir, dan keinginan berwirausaha.

Dalam pembuatan angket tersebut menggunakan skala Likert dengan empat alternative jawaban. Jawaban tersebut adalah untuk angket pelaksanaan bimbingan karir yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Dengan pemberian skor untuk pertanyaan Positif (*favorable*) berturut-turut adalah: 4,3,2,1 dan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) berturut-turut adalah: 1,2,3,4.

Kisi-kisi angket pelaksanaan bimbingan keterampilan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid*, hal. 128

Tabel.1

Kisi-kisi angket pelaksanaan bimbingan keterampilan.

No.	Aspek yang diidentifikasi	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	A. Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan			
	A ₁ : penilaian kepada petugas bimbingan	7,9,10,29	5,8	6
	A ₂ : Adanya kesediaan dan antusias siswa	1,3,6	2,4,28	6
	A ₃ : Fasilitas yang diperlukan/digunakan	19,21,23	20,22	5
	A ₄ : Model materi yang disampaikan	11,12,16,18,27	14,17	7
	A ₅ : Metode yang dipakai	13, 24,25,26	15	5
	Jumlah	19	10	29

Sedangkan untuk angket Minat berwirausaha adalah: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (TS), Tidak Setuju (TS).

Dengan pemberian skor sama dengan angket pelaksanaan bimbingan karir yaitu; untuk pertanyaan Positif (*favorable*) berturut-

turut adalah: 4,3,2,1 dan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) berturut-turut adalah: 1,2,3,4.

Tabel.2

Kisi-kisi angket minat berwirausaha.

No.	Aspek yang diidentifikasi	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	A. Minat Berwirausaha			
	A ₁ : Percaya pada kemampuan diri sendiri	1,19	2,15,21	5
	A ₂ : Rasa senang	9,10,12	11	4
	A ₃ : Perhatian	3,24,25	20	4
	A ₄ : Harapan	17,18,26	23	4
	A ₅ : Tanggung Jawab	4,28,31	27	4
	A ₆ : Inisiatif dan Kreatif	5,14,29	6	4
	A ₇ : Pengalaman	13,32	22	3
	A ₈ : Visi ke Depan	7,8,30	16	4
	Jumlah	22	10	32

b. Observasi

Observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian yang langsung ditangkap. Observasi dalam

penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur di mana pengamat dalam melakukan pengamatan atau observasinya dilakukan secara bebas tanpa adanya ketentuan waktu dan panduan yang harus dijalankan.⁴⁵

Observasi/pengamatan dilakukan saat akan melaksanakan uji angket dan pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan waktu akan dilaksanakan penyebaran angket.

c. Dokumentasi.

Pengumpulan data yang bersumber pada dokumentasi sebagai laporan tertulis yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran peristiwa.⁴⁶

Dokumentasi digunakan sebagai alat bantu penelitian sebagai sumber-sumber data, meliputi: gambaran umum, letak geografis, struktur Bimbingan Konseling, program keterampilan, data peserta siswa program keterampilan atau *life skill* yang ada di MAN Magelang.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam gambaran umum dari obyek penelitian.

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 86.

⁴⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

2. Metode Analisis Data.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *korelasi product moment*, Dengan menggunakan bantuan program SPSS 14. *for windows*.

3. Uji Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁷

Uji validitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk melihat kesahihan suatu alat ukur, yang mana harus dibandingkan antara nilai individu yang didapat dalam tes dengan nilai yang dianggap sebagai nilai standar. Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur melalui butir item tersebut.⁴⁸

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti perlu mengetahui terlebih dahulu apakah angket/instrumen sudah sah, dan sudah layak disebar kepada responden, maka harus melakukan *Try Out*.

Hasil dari pelaksanaan *Try Out* didapatkan hasil validitasnya.

Dalam uji validitas, dikatakan item tersebut valid apabila $r_{hit} > r_{tabel}$ atau

⁴⁷ *Opcit*, hlm. 144-145

⁴⁸ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.183

$P < 0.05$. Diketahui bahwa jumlah responden adalah 28, maka $df = N - 2$,
 $28 - 2 = 26$. maka $r_{\text{tabel}} = 0.388$

Dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap item yang akan diujikan, diantaranya adalah :

a. Uji Validitas terhadap angket pelaksanaan bimbingan keterampilan.

Didalam angket pelaksanaan bimbingan keterampilan yang divalidasi terdapat 29 pernyataan tentang pelaksanaan bimbingan keterampilan, yang mana hasil dari validasi itu terdapat 27 soal pernyataan yang didapatkan dari 28 populasi non sampel. Dari pembacaan tabel didapatkan soal yang valid sebanyak 27 soal, diantaranya soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29. Sedangkan untuk butir soal yang tidak valid adalah soal no 8, 19, 26. lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 3

Indikator Variabel Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan

No.	Aspek yang diidentifikasi	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	A. Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan			
	A ₁ : Penilaian terhadap petugas bimbingan	7,9,10,29	5,8*	6
	A ₂ : Kesiediaan dan antusias	1,3,6	2,4,28	6

siswa				
A ₃ : Fasilitas yang diperlukan	19*,21,23	20,22	5	
A ₄ : Materi yang disampaikan	11,12,16,18,2 7	14,17	7	
A ₅ : Metode yang dipakai	13, 24,25,26*	15	5	
Jumlah	19	10	29	

Ket: * = item soal yang gugur

b. Uji Validitas terhadap angket minat berwirausaha

Untuk angket minat berwirausaha, dari 32 soal pernyataan setelah divalidasi diperoleh hasil yang valid sejumlah 27. adapun sebarannya adalah sebagai berikut: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32. sedangkan untuk pernyataan yang tidak valid adalah: 8, 13, 19, 23, 30. untuk lebih lengkapnya terdapat dalam tabel berikut:

Tabel. 4
Indikator Variabel Minat Berwirausaha

No.	Aspek yang diidentifikasi	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	A. Minat Berwirausaha			
	A ₁ : Percaya pada kemampuan sendiri	1,19*	2,15,21	5
	A ₂ : Rasa senang	9,10,12	11	4
	A ₃ : Perhatian	3,24,25	20	4

A ₄ : Harapan	17,18,26	23*	4
A ₅ : Tanggung Jawab	4,28,31	27	4
A ₆ : Inisiatif dan Kreatif	5,14,29	6	4
A ₇ : Pengalaman	13*,32	22	3
A ₈ : Visi ke Depan	7,8*,30*	16	4
Jumlah	22	10	32

Ket: * = item soal yang gugur

4. Uji Reliabilitas.

Menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipecah juga.⁴⁹

Uji reliabilitas terhadap kedua skala hanya dikenakan pada item-item yang telah memenuhi syarat validitas. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* pada program komputer *SPSS 14.00 For Windows*.

Menurut Sugiyono, dikatakan data tersebut reliabel apabila koefisien reliabilitas alphanya lebih dari 0.6 (> 0.6).⁵⁰

⁴⁹ *Opcit*, hlm.154-155

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2006) hlm 183.

c. Uji Reliabilitas terhadap angket pelaksanaan bimbingan keterampilan.

Dari hasil uji reliabilitas untuk angket pelaksanaan bimbingan keterampilan, diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.902 (> 0.6). Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan mengenai pelaksanaan bimbingan keterampilan telah dikatakan reliabel (adanya keajegan). Selengkapnya dapat dilihat dalam halaman lampiran.

d. Uji Reliabilitas terhadap angket minat berwirausaha.

Untuk angket minat berwirausaha, hasil uji reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.917 (> 0.6). maka dapat disimpulkan juga bahwa hasil ini memenuhi syarat suatu instrumen dikatakan reliabel. Untuk data selengkapnya ada pada halaman lampiran.

BAB II

GAMBARAN UMUM MAN MAGELANG

1. Gambaran Umum MAN Magelang.

A. Sejarah berdirinya dan Letak geografis.

Pertama kali berdiri dengan nama SGAI (Sekolah Guru Agama Islam), didirikan oleh DIRPENDA Jakarta pada tanggal 25 Mei 1950. Kemudian pada tahun 1956 berubah nama menjadi PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Kemudian tahun 1960 dirubah lagi menjadi PGA, setelah beberapa tahun berubah menjadi PGAN, yaitu pada tahun 1980.

Sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku, yaitu sesuai dengan SK Menteri Agama tanggal 25 April 1991 No.64 tahun 1990 dan SK Menteri Agama tanggal 27 Januari 1992 No.42 tahun 1992 maka PGA Negeri Magelang beralih fungsi menjadi MAN Magelang.

Madrasah Aliyah Negeri Magelang secara geografis terletak di Jalan Sunan Bonang No.17 yaitu di kelurahan Jurangombo Kecamatan Magelang Selatan. Dengan luas bangunan keseluruhan adalah 13.015,75 m² dan luas pekarangan adalah 14.534,25 m². luas tanah keseluruhan adalah 27.550 m².

Adapun batas wilayah dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Magelang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Perkampungan karet Jurangombo,

Magelang dan Perumahan.

2. Sebelah Selatan : Kantor Transito Transmigrasi, Magelang.
3. Sebelah Timur : SMK Satria dan Akademi Militer Angkatan Darat.
4. Sebelah Barat : Perumahan Bina Marga.⁵¹

B. Visi dan Misi MAN Magelang

Adapun Madrasah Aliyah Negeri Magelang memiliki visi dan misi:

Visi :

- Berakhlak mulia, disiplin, terampil dan berprestasi.

Misi :

- Menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam.
- Menumbuhkan semangat kerja dan disiplin tinggi.
- Melatih warga Madrasah untuk hidup mandiri.
- Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan terpadu yang aktif, kreatif, efektif, demokratis dan menyenangkan.
- Menciptakan suasana kerja yang sejuk, dinamis dan sinergis puncak prestasi.⁵²

C. Struktur Kepengurusan Sekolah MAN Magelang..

Secara ringkas, mengenai keadaan guru dan karyawan MAN Magelang dapat penulis cantumkan nama-nama yang ada. Yaitu:

⁵¹ Data diambil dari arsip sekolah MAN Magelang pada tanggal 26 November 2008

⁵² *Ibid*

- 1) Kepala Sekolah : Drs. H. Darobi, M.Ag
- 2) Kepala Tata Usaha : H. Sholeh, S.H
- 3) Wakil Kepala Kurikulum : Drs. Syarif Agus Wijanarko
- 4) Wakil Kepala Kesiswaan : Drs. Mohtar Al Dadik
- 5) Wakil Kepala Humas : Mundakir, S.Pd
- 6) Wakil Kepala Keislaman : Dra. Wafiroh
- 7) Wakil Kepala Ketrampilan : Ismi Adriati, S.Pd.
- 8) Wakil Kepala Sarana dan Prasarana : Drs. Sukartono
- 9) Ketua PSBB : Khoirul Umam, M.Pd
- 10) Staff Kurikulum : Agus Haryanto, S.Pd
- 11) Koordinator OSIS : Tri Hartono, S.Ag
- 12) Ka. Gudep : Dra. Hj. Nanik Indriyani
- 13) Pembina Pramuka : Drs. Kadaryono
- 14) Pembina UKS : Dra. Ary Yuswarsiani
- 15) Koordinator BK : Sulistiyono, S.Pd.

D. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling.

Untuk keadaan guru Bimbingan dan Konseling di MAN Magelang, memiliki jumlah sebanyak 4 orang. Dan dari keempat guru tersebut salah satunya adalah sebagai koordinator. Adapun untuk secara lengkapnya adalah sebagai berikut:⁵³

⁵³ Data diambil dari Arsip Man Magelang di Ruang Guru BK, dikutip tanggal 26 November 2008.

Tabel 5.
Keadaan Guru BK MAN Magelang

No.	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Sulistiyono, S.Pd	S.1	Koordinator BK
2.	Drs. Sukartono	S.1	Guru BK
3.	Mundakir, S.Pd.	S.1	Guru BK
4.	Tekad Sukridji, S.Pd.	S.1	Guru BK

E. Tugas Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.

1. Menyusun rencana bimbingan dan penyuluhan bekerjasama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya, wali kelas dan guru.
2. Mengumpulkan data tentang siswa.
3. Mengamati sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari.
4. Memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang memerlukan bantuan khusus.
5. Mengadakan pertemuan atau hubungan kepada orang tua siswa, baik secara individu maupun kelompok, guna memperoleh saling pengertian dalam pendidikan anak.
6. Bekerjasama dengan masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.
7. Membuat catatan-catatan pribadi siswa.
8. Mengadakan bimbingan secara kelompok ataupun perorangan.

9. Memonitor kemajuan siswa baik di Madrasah maupun diluar Madrasah.
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Madrasah.
11. Melaporkan semua kegiatan bimbingan dan penyuluhan kepada kepala Madrasah.⁵⁴

F. Program Bimbingan dan Konseling MAN Magelang.

MAN Magelang memiliki program kerja bimbingan dan konseling yang sudah terstruktur, adapun program Bimbngan Konseling tersebut menggunakan Pola 17 Plus, adapun plus itu ditambah dengan bimbingan kehidupan berkeluarga, bimbingan kehidupan keberagaman.

Secara singkat dapat dituliskan sebagai berikut;

Meliputi 6 bimbingan, yaitu:

- Bimbingan Pribadi.
- Bimbingan Belajar.
- Bimbingan Sosial.
- Bimbingan Karir.
- Bimbingan Kehidupan Berkeluarga.
- Bimbingan Kehidupan Keberagamaan.

9 Layanan, yaitu:

- Layanan Orientasi.

⁵⁴ Arsip Man Magelang di Ruang BK, dikutip tanggal 26 November 2008.

- Layanan Informasi.
- Layanan Penempatan/Penyaluran.
- Layanan Konseling Perorangan.
- Layanan Konseling Kelompok.
- Layanan Bimbingan Kelompok.
- Layanan Bimbingan Pembelajaran.
- Layanan Mediasi.
- Layanan konsultasi.

5 Kegiatan Pendukung:

- Aplikasi Instrumentasi BK.
- Himpunan Data.
- Alih Tangan Kasus.
- Kunjungan Rumah.
- Konferensi Kasus.

2. Gambaran Program Bimbingan karir.

A. Landasan Program.

1. Landasan idiil kurikulum bidang keterampilan Madrasah Aliyah Negeri Magelang.

1.1 Pancasila dan UUD 1945.

- 1.2 Keputusan Menteri Agama No. 373 Tahun 1993 tentang Kurikulum Madrasah Aliyah.

1.3 Piagam kerja sama Menteri Agama dan Menteri Tenaga Kerja No. 57 Tahun 1985 tentang Pengembangan latihan kerja di lingkungan pondok pesantren dan Madrasah.

1.4 Surat Edaran Dirjen Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja No. B 11703-BP-1990 tanggal 7 Juni 1990 bekerja sama dengan Departemen Agama tentang anggota tim pengarah keterampilan dan bantuan tenaga instruktur

2. Landasan Operasional Kurikulum Bidang Ketrampilan Madrasah Aliyah yang dituangkan dalam: Garis – garis Besar Program masing – masing jurusan dan Pedoman Pelaksanaan PBM masing – masing jurusan.

B. Tujuan Program Pendidikan Keterampilan.

Program pendidikan ketrampilan Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan bekal ketrampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan hidupnya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara, baik secara mandiri maupun untuk terjun ke dunia kerja sesuai tingkat perkembangannya.

C. Arah Program Keterampilan.

- Mendidik siswa untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya sebagai warga negara yang baik, beriman, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan yang dapat membuka peluang untuk meningkatkan penghasilan.

- Mendidik siswa untuk menjadi tenaga produktif yang mampu mengisi keperluan dunia usaha dan menciptakan lapangan kerja.⁵⁵

D. Jurusan Program Keterampilan

Bimbingan keterampilan di MAN Magelang dibagi dalam 3 jurusan/keahlian yaitu:

1. Keterampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif)

Pada bimbingan keterampilan ini yang diajarkan antara lain adalah: (a) Pengenalan peralatan, (b) Gambar teknik, (c) Teknik pengerjaan logam, (d) Motor bensin, (e) Pemindah Tenaga, (f) Chasis, (g) Kelistrikan, (h) Pemeliharaan dan gangguan, (i) Pengelolaan usaha, (j) PKL (Praktek Kerja Lapangan)

2. Kelas ketrampilan perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro)

Materi – materi yang disampaikan dalam jurusan ini adalah: Pada jurusan ini materi – materi yang dipelajari antara lain adalah: (a) Listrik Dasar, (b) Elektronika Dasar, (c) Pembuatan pesawat elektronika, (d) rangkaian elektronika, (e) Peralatan listrik, (f) Motor listrik, (g) Instalasi listrik, (h) Pengelolaan usaha, (i) PKL (Praktek Kerja Lapangan).

3. Ketrampilan tata busana

Keterampilan busana materi yang dipelajari adalah: (a) Alat menjahit, (b) Teknologi menjahit, (c) Pembuatan pola, (d) Teknik menghias

⁵⁵ Data Arsip MAN Magelang, diperoleh dari Guru program keterampilan. Tanggal 25 November 2008

kain, (e) Desain busana, (f) Busana anak, (g) Busana wanita, (h) Busana pria, (i) Pengelolaan usaha, (j) PKL (Praktek Kerja Lapangan)⁵⁶

E. Guru dan Siswa Keterampilan.

1. Keadaan Guru Program Keterampilan.

Guru keterampilan merupakan instruktur atau tenaga yang sudah ahli dalam bidangnya. Instruktur juga termasuk sebagai Guru Madrasah Aliyah Negeri Magelang yang mana Guru program ketrampilan menggunakan sistem guru mata pelajaran ketrampilan (latar belakang pendidikan guru sesuai jurusan/ketrampilan). Dan dalam pelaksanaan praktek menggunakan pendekatan team teaching.

Program keterampilan ini memiliki kepengurusan yang berfungsi sebagai koordinator antara guru – guru program keterampilan. Berikut daftar koordiantor- koordiantor tersebut:

1. Koordinator Umum : Ismi Adriati, S.Pd
2. Koordiantor jurusan perbaikan : Rohmadi, S.Pd
dan perawatan peralatan listrik
3. Koordiantor Jurusan perbaikan : Drs. Purwo Susilo
Dan perawatan sepeda motor
4. Koordiantor Jurusan : Dra. Endranandijah
Tata Busana

⁵⁶ Data arsip dari Program Keterampilan

Adapun daftar nama – nama guru program keterampilan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.

Daftar Nama Guru Keterampilan

No.	Nama	Guru Keterampilan
1.	Dra. Ning Naningsih	Perbaikan dan Perawatan Peralatan Listrik.
2.	Bambang Setyogroho, S.Pd	
3.	Rohmadi, S.Pd	
4.	Drs. Purwo Susilo	Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
5.	M. Kholil, S.Pd	
6.	Dra. Kustanti Indriati	Tata Busana
7.	Ismi Adriati, S.Pd	
8.	Dra. Endranandijah P	
9.	Catur Endah S., S.Pd	

2. Keadaan Siswa Program Keterampilan/keahlian.

Siswa yang mengikuti program ketrampilan ini adalah berasal dari kelas X₆ berjumlah 34 siswa, X₇ berjumlah 34 siswa dan kelas XI IPS₄ berjumlah 35 siswa, XI IPA₂ berjumlah 14 kelas, dimana mereka mengikuti program keterampilan ini dimulai dari kelas X dengan melewati seleksi sejak dari awal akan masuk kelas X yaitu bersamaan dengan seleksi penerimaan siswa baru. Hal ini dimaksudkan untuk

menyaring siswa yang benar – benar memiliki bakat dan minat serta memiliki kemampuan dasar dalam bidang keterampilan sesuai dengan minat siswa dalam tiap – tiap jenis keterampilan.

Setelah selesai mengikuti seleksi tersebut maka siswa berhak untuk mengikuti program keterampilan/keahlian. Program keterampilan tersebut selain mengikuti pelatihan baik itu berupa teori dan praktek

F. Pelaksanaan Kegiatan Program ketrampilan.

1. Waktu Pelaksanaan.

Waktu pelaksanaan program ketrampilan ini dilaksanakan setiap hari senin s/d kamis, mulai jam 13.00 s/d jam 15.55 WIB. Dan diikuti oleh kelas X dan XI secara bersama-sama.

2. Magang.

Dilatih pada bengkel – bengkel/industri sekitar kurang lebih 1 bulan untuk masing – masing jurusan.

Adapun tujuannya adalah:

- Memperdalam dan memperluas penguasaan keterampilan.
- Menghayati suasana/iklim kerja dalam situasi sesungguhnya.
- Menginternalisasi etos kerja secara positif.

3. Sertifikasi Kemampuan.

Sertifikasi dilaksanakan untuk:

- Meyakinkan lapangan kerja bahwa tamatan Madrasah Aliyah benar – benar memiliki kemampuan untuk bekerja.
- Perlindungan bagi konsumen (pemakai) tamatan Madrasah Aliyah itu sendiri.
- Kesempatan tamatan Madrasah Aliyah untuk memperoleh pengakuan keahlian.

Selama ini MAN Magelang menjalin kerjasama dengan Depnakertrans Kota Magelang dalam pelaksanaan sertifikasi kemampuan, yang sudah berjalan 5 tahun.

4. Pemasaran dan Penelusuran tamatan.

Tujuan dari program keterampilan Madrasah Aliyah terutama menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan atau mengembangkan diri. Untuk itu MAN Magelang telah membuka BKK (Bursa Kerja Khusus) yang memberikan akses tamatan Madrasah Aliyah untuk disalurkan ke dunia kerja/perusahaan.

5. Penyelenggaraan Unit Produksi (UP).

Unit Produksi dimaksudkan sebagai salah satu wahana pelatihan keterampilan guna menyiapkan siswa Madrasah Aliyah berwirausaha dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pemasukan keuangan dan untuk menambah biaya operasional dan kesejahteraan. Untuk itu Madrasah Aliyah dapat mendirikan Unit Produksi yang

beroperasi secara profesional dengan prinsip pelaksanaan sebagai berikut:

- Penyelenggaraan UP di Madrasah Aliyah dimaksudkan untuk mendapatkan keahlian profesional, yang hanya dapat diperoleh melalui mengerjakan pekerjaan langsung sesuai dengan keperluan pasar.
- UP adalah suatu upaya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Madrasah Aliyah, agar dapat meningkatkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan siswa keterampilan Madrasah Aliyah.
- Kegiatan UP tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar tetapi harus menunjang.
- Kegiatan UP yang sudah layak dapat dijadikan wahana belajar sambil bekerja bagi siswa Madrasah Aliyah.

6. Evaluasi.

Yaitu penilaian yang dilakukan dalam jangka satuan waktu tertentu setiap akhir semester dan setiap akhir tahun pelajaran pada program pendidikan keterampilan Madrasah Aliyah.

Prinsip pelaksanaan evaluasi:

- Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan sewaktu – waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap – tahap tertentu.
- Pelaksanaan penilaian hasil belajar keterampilan siswa, lebih mengutamakan tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat penguasaan untuk kerja siswa.
- Penetapan keberhasilan belajar keterampilan siswa didasarkan atas standart minimal tingkat penguasaan kemampuan yang dipersyaratkan dan bersifat individual.
- Ujian kemampuan dan sertifikasi kemampuan yang dilaksanakan bersama – sama dengan dunia usaha, merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem penilaian keterampilan siswa.⁵⁷

⁵⁷ Data diperoleh dari dokumentasi dan arsip Bimbingan Karir Program Keterampilan. Pada tanggal 25 November 2008.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Data

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah semua siswa yang mengikuti program keterampilan, baik keterampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor, perbaikan perawatan listrik dan keterampilan tata busana. Dimana yang mengikuti program ketrampilan ini adalah tersebar dalam empat kelas, yaitu yang mengikuti program tersebut adalah kelas X 6 sebanyak 34 siswa dan X 7 sebanyak 34 siswa, sedangkan XI IPA₂ sebanyak 16 dan XI IPS₄ adalah 34.

Tersebar menjadi tiga kelas program ketrampilan, yaitu: 1. Kelas Ketrampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif), 2. Kelas Ketrampilan Perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), 3. Kelas Ketrampilan Tata Busana

B. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Dalam melakukan penelitian diharapkan agar memiliki data yang akurat, data yang akurat didapatkan dari alat ukur yang akurat pula. Untuk mendapat data yang akurat maka uji coba alat ukur perlu dilakukan guna mengetahui akurat dan tidaknya suatu alat ukur.

Sebelum melakukan pelaksanaan uji coba alat ukur, penulis mengamati kondisi subyek penelitian apakah bisa dilakukan uji coba

penelitian, karena hampir mendekati ujian sekolah. Setelah mengamati dan berkonsultasi dengan guru BK dan guru mata pelajaran, maka bisa uji angket tersebut dilakukan pada tanggal tanggal 12 November 2008.

Subyek uji coba uji coba alat ukur adalah diambil dari populasi yang ada. Cara pengambilan subyek uji coba dilakukan dengan menggunakan teknik random kelas dari empat kelas yang ada, setelah dilakukan randomisasi secara acak maka muncul kelas XI IPS₄ yang berjumlah 34 siswa. Dalam pengujian alat ukur tersebut dibagikan kepada seluruh siswa, dan ternyata pada pelaksanaan pembagian angket tersebut hanya ada sebanyak 28 siswa yang bisa mengisi alat ukur tersebut karena ada yang tidak hadir/tidak masuk kelas. Penyebaran alat ukur dilakukan didalam kelas dengan cara angket dibagikan langsung kepada siswa dan langsung diminta kembali setelah selesai mengisi angket tersebut.

C. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan uji coba angket penelitian dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dilakukan pelaksanaan penelitian, penelitian dilakukan pada tanggal 27 November 2008 disebarkan pada subyek penelitian. Cara penentuan subyek penelitian juga sama dengan cara yang digunakan untuk menentukan subyek uji coba angket yaitu dengan random kelas/acak kelas dengan cara mengacak secara manual. Dan setelah dilakukan pengocokan muncul kelas X₇ sebagai subyek penelitian.

Dalam penyebaran angket, sebelum peneliti masuk ke kelas, terlebih dahulu peneliti dengan didampingi oleh koordinator BK meminta ijin kepada guru bidang studi yang bersedia di minta jamnya dan yang akan mengajar di kelas tersebut untuk meminta waktu jam mata pelajaran guru tersebut agar memberikan waktunya kepada peneliti. Setelah diijinkan peneliti langsung masuk kelas dan membagikan angket penelitian tersebut.

Alat ukur yang disebar sejumlah 34 subyek penelitian. dan kembali lagi dengan jumlah yang sama sebanyak 34.

D. Uji Prasyarat Analisis.

Setelah mendapatkan data dari analisis yang dilakukan dari uji validitas dan uji reliabilitas, maka untuk menguji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan linieritas. Berikut uji yang dilakukan.

1. Uji Normalitas.

Uji Normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal dan tidaknya sebaran data yang dianalisis. Data tersebut dikatakan normal apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). dan dikatakan tidak normal jika nilai signifikasinya kurang dari 0.05 ($p < 0.05$).

Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari program *SPSS 14.00 for Windows*. Dari

hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian terhadap variabel Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.749, sedangkan untuk variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0.072. karena kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikasinya lebih dari 0.05 maka data hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan dan minat berwirausaha memiliki sebaran atau berdistribusi normal. Selengkapnya ada pada lampiran.

2. Uji Linieritas.

Setelah terbukti bahwa seluruh tabel memenuhi asumsi normal, selanjutnya akan dilakukan uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan⁰ dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikasinya lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). hasil uji linieritas didapatkan ternyata nilai signifikasinya adalah 0.757. dari hasil tersebut maka sudah lebih dari 0.05, maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha adalah linier.

E. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai data penelitian secara singkat dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian yang berisikan fungsi – fungsi statistik dasar. Secara lengkap, tiap - tiap variabel untuk skala pelaksanaan bimbingan keterampilan dan minat berwirausaha.

Tabel 7.
Deskripsi Data Penelitian Secara Keseluruhan

Variabel	Skor Empirik (yang diperoleh)				Skor Hipotetik (yang dimungkinkan)			
	Max	Min	Mean	SD	Max	Min	Mean	SD
Pelaksanaan Bimbingan Karir	90	60	78.03	7.43	116	29	72.5	14.5
Minat Berwirausaha	102	78	86.21	6.49	128	32	80	16

Keterangan :

Max : Skor Maksimal

Min : Skor Minimal

Mean :Rerata

SD : Standart Deviasi

Skor skala Pelaksanaan Bimbingan keterampilan berkisar dari 1 sampai 4, skala Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan terdiri dari 29 item, sehingga rentang minimum dan maksimum adalah 29 x 1 (jumlah item x

skor terendah) yaitu 29, hingga 29×4 (jumlah item \times skor tertinggi) yaitu 116. Sehingga luas jarak sebaran adalah $116 - 29 = 87$.

Sedangkan skala Minat Berwirausaha dengan kisaran skor yang sama terdiri dari 32 item, sehingga rentang minimum dan maksimum adalah $32 \times 1 = 32$ hingga $32 \times 4 = 128$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $128 - 32 = 96$.

Selanjutnya adalah mencari mean, untuk mencari mean hipotetik yaitu $\mu = \frac{1}{2}$ (skor max + skor min). Mean hipotetik untuk skala Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan adalah $\frac{1}{2} (116+29) = \frac{1}{2} (145) = 72.5$, sedangkan mean hipotetik untuk Minat Berwirausaha adalah $\frac{1}{2} (128+32) = \frac{1}{2} (160) = 80$.

Setelah mencari mean selesai maka mencari Standart Deviasi (SD) yaitu $SD = \frac{1}{6}$ (skor max - skor min). SD untuk variabel Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan adalah $= \frac{1}{6} (116 - 29) = \frac{1}{6} (87) = 14.5$, dan SD untuk variabel Minat Berwirausaha adalah $= \frac{1}{6} (128 - 32) = \frac{1}{6} (96) = 16$.

Berdasarkan data yang diperoleh akan dilakukan pengkategorisasian skor Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dan Minat Berwirausaha berdasarkan distribusi normal. Peneliti menggolongkan subyek kedalam 3 kategorisasi. Norma kategorisasi berdasarkan mean empirik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Norma kategorisasi berdasarkan mean empirik

Norma	Kategorisasi
$X < (M - 1 (SD))$	Rendah
$(M - 1 (SD)) < X < (M + 1 (SD))$	Sedang
$(M + 1 (SD)) < X$	Tinggi

Ket: X : Raw Score

M : Mean

SD : Standart Deviasi

Berdasarkan data diatas dapat dilakukan kategorisasi, secara lengkap tertulis dalam tabel berikut:

Tabel 9
Kategorisasi Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan

Interval	F	%	Kategori
$X < 70.6$	6	17.65 %	Rendah
$70.6 < X < 85.46$	21	61.76 %	Sedang
$85.46 < X$	7	20.59 %	Tinggi

Sedangkan untuk kategorisasi untuk variabel Minat Berwirausaha adalah sebagai berikut

Tabel 10
Kategorisasi Minat Berwirausaha

Interval	F	%	Kategori
$X < 79.72$	3	8.82 %	Rendah
$79.72 < X < 92.7$	23	67.65 %	Sedang
$92.7 < X$	8	23.53 %	Tinggi

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pendistribusian atau penyebaran data dikategorikan dalam keadaan sedang, dikarenakan dari hasil kedua variabel antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dan minat porsentase yang terbesar adalah pada kategori sedang yaitu variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan sebesar 61.76 % dan variabel minat berwirausaha adalah sebesar 67.65 %. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa MAN Magelang yang mengikuti Bimbingan keterampilan memiliki minat berwirausaha dalam tingkatan sedang dan tinggi.

F. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi semua maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang diajukan. Dalam proses uji hipotesis tersebut dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi

product moment dari Pearson dengan menggunakan komputer SPSS (*Statistic Program For Social Science*) 14.00 for windows.

Uji Hipotesis dikatakan diterima atau signifikan apabila nilai signifikasinya kurang dari 0.05 ($p < 0.05$)

Dari hasil analisis data tersebut diperoleh hasil nilai signifikasinya sebesar 0.004 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha. Dengan diketahui r_{hit} sebesar 0.481, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha adalah dalam kategori sedang.⁵⁸

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang diajukan yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha pada siswa di MAN Magelang dinyatakan diterima, dan sebaliknya hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha pada siswa di MAN Magelang dinyatakan ditolak.

Untuk mengetahui besar sumbangan antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha adalah dengan menghitung Analisis koefisien determinasi. Pada korelasi antara pelaksanaan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 183

bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha menunjukkan angka sebesar 0.231, yang berarti bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha memberikan sumbangan sebesar 23.1%.

G. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan bimbingan keterampilan dengan minat berwirausaha. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan keterampilan tersebut bagaimana minat para siswa yang mengikuti program bimbingan keterampilan tersebut terhadap berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari hasil analisis korelasi dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Person menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.481 dengan $p = 0.004$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dengan Minat Berwirausaha. Pelaksanaan bimbingan keterampilan dapat dikatakan hanya sebagai salah satu faktor dalam menentukan atau mempengaruhi minat berwirausaha.

Berwirausaha merupakan suatu proses penciptaan nilai dengan berbagai sumber daya untuk mengeksploitasi peluang yang ada. Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan berbagai macam faktor pendukung agar seseorang mampu melakukan dan memanfaatkan peluang itu dengan baik. Berwirausaha muncul dari

gagasan atau ide – ide yang ada dalam pikiran seseorang yang menginginkan dirinya lebih maju dan berkembang tidak mengandalkan dari orang lain. Faktor – faktor yang mendukung untuk berwirausaha adalah:⁵⁹

1. Unsur Daya Pikir (kognitif).

Unsur daya pikir ini merupakan kemampuan yang memberikan perbedaan daya kreativitas seseorang yang satu dengan yang lain, bahkan suatu bangsa sekalipun yang bisa membedakan kemakmuran dan kejayaannya. Daya pikir atau daya nalar merupakan kekuatan otak yang merupakan sumber dan awal kelahiran berbagai kreasi dan penemuan baru. Untuk itu unsur daya pikir merupakan faktor penting guna memunculkan suatu gagasan dan ide – ide baru sebagai suatu pengembangan.

2. Unsur Keterampilan (Psikomotorik)

Hanya berpikir saja tidaklah dapat mewujudkan sesuatu jika tanpa ada tindakan. Daya gerak untuk bertindak terutama tindakan awal daya inisiatif. Keterampilan merupakan tindakan raga terutama tangan dan kaki untuk melakukan sesuatu kerja dan dari hasil kerja ini baru dapat terwujud suatu karya. Menumbuhkan keterampilan dibutuhkan kebiasaan dan latihan yang terus menerus dan secara bertahap.

⁵⁹ Soesarsono, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bogor, Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian IPB, 2002) hlm12 - 16

3. Sikap Mental (Afektif).

Merupakan suatu sikap daya tahan seseorang pada kondisi tertentu. Baik itu keadaan sedang tertekan atau sedang dalam keadaan berhasil. Dalam berwirausaha diperlukan sikap mental yang kuat agar tidak mudah goyah dan putus asa jika sedang dalam keadaan terpuruk.

4. Unsur Kewaspadaan / intuitif.

Berwirausaha tidak hanya membutuhkan kemampuan untuk bertahan hidup, tetapi lebih banyak mengarah kepada kemampuan untuk maju berdasarkan analisis logika maupun analisis perasaan 'perasaan' (*feeling*) inilah yang dinamakan intuisi. Perasaan yang sangat peka dan memiliki kewaspadaan yang tinggi. Dengan kekuatan intuisi ini bisa memberikan kekuatan pula terhadap aspek yang lain.

Dari keterangan ini dapat diketahui bahwa keterampilan merupakan salah satu unsur yang mendukung dalam berwirausaha. Keterampilan muncul dan berkembang dari adanya latihan dan kebiasaan yang secara teratur dilakukan, dan diperlukan arahan dan bimbingan agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan. Untuk itu pelaksanaan bimbingan keterampilan sangat diperlukan guna melatih dan mengasah kemampuan dan *skill* para siswa MAN Magelang yang mengikuti program bimbingan keterampilan..

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23.1 %, dengan kata lain tidak sepenuhnya pelaksanaan bimbingan keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, akan tetapi juga karena faktor – faktor lain yang bisa mempengaruhinya yang telah dijelaskan dalam penjelasan sebelumnya.

Dan dari hasil pengkategorian skala menunjukkan bahwa sebagian besar variabel Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dan Minat Berwirausaha terdapat dalam kategori sedang dan tinggi. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pelaksanaan bimbingan karir dan tingkat minat berwirausaha pada siswa MAN Magelang yang mengikuti program keterampilan pada kategori cukup baik.

Sehingga pelaksanaan bimbingan keterampilan memang sangat diperlukan dan dibutuhkan guna tercapainya aspek keterampilan (psikomotorik) yang baik dan terarah. Sebagai salah satu unsur yang penting dalam berwirausaha.

Maka dari itu pelaksanaan bimbingan keterampilan kaitannya dengan program Bimbingan Konseling Sekolah yaitu Bimbingan Keterampilan/*Life Skill* (kecakapan hidup), bisa terus dilaksanakan dan ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Guru Bimbingan Konseling (BK) dan guru keterampilan dapat menambah intensitasnya dalam bekerja sama guna memantau dan meningkatkan kualitas layanan kepada siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling dan guru keterampilan yang mana mereka sebagai fasilitator harus saling bekerja sama guna memantau dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan terutama bimbingan keterampilan pada siswa di MAN Magelang tidak hanya memiliki kepandaian dan pengetahuan saja, akan tetapi juga memiliki keterampilan yang bisa diandalkan. Agar nantinya setelah siswa lulus dari sekolah tersebut bisa langsung menentukan arah dan tujuan hendak kemana para siswa akan melanjutkan langkah mereka tanpa harus kebingungan lagi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing – masing.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa di MAN Magelang tahun ajaran 2008/2009, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa di MAN Magelang. Pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* di MAN Magelang tergolong dalam kategori sedang, dengan mengoptimalkan unsur – unsur yang mendukung pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill*. Unsur – unsur yang mendukung pelaksanaan bimbingan keterampilan berupa peran dari petugas bimbingan keterampilan, adanya antusias dari siswa, fasilitas yang dipakai, materi yang disampaikan, dan metode penyampaiannya.

B. Saran

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang bertujuan untuk membuktikan secara empiris terhadap hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan sangat membantu dan memberikan kontribusi kepada siswa MAN Magelang yang mengikuti program bimbingan keterampilan untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Melihat dari yang telah dilakukan peneliti pada tingkat pelaksanaan bimbingan keterampilan, Peneliti berkeinginan untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Penyelenggara Pendidikan/Sekolah

- a. Peran dari sekolah sangat diperlukan dalam mengatur kegiatan yang ada di sekolah sebagai wadah dalam penyaluran bagi siswa. Kegiatan-kegiatan seperti pengembangan minat dan bakat perlu ditingkatkan dan dikembangkan sebagai antisipasi dalam menyikapi perilaku negatif siswa dan mengisi waktu luang siswa.
- b. Penyediaan tempat yang memadai bagi program ketrampilan ini serta lebih di tingkatkan dari segi fasilitas yang ada, seperti alat – alat yang digunakan lebih diperbanyak lagi agar setiap siswa dapat menggunakan alat praktek semua, tidak harus saling bergantian, supaya para siswa dapat lebih maksimal dalam penggunaan alat praktek/peraga sehingga para siswa dapat lebih memiliki kesempatan untuk berkreasi dan bisa berprestasi sesuai dengan kemampuan, bakat serta minat masing-masing, Penyediaan alat - alat memang membutuhkan dana yang tidak kecil, upaya itu bisa dilakukan secara bertahap.
- c. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling serta guru Program Keterampilan agar meningkatkan lagi koordinasi yang sudah terbangun baik tersebut agar lebih meningkat lagi dalam upaya pelayanan terhadap para siswa kaitannya dengan pengembangan minat dan bakat, sehingga upaya layanan kepada para siswa dapat optimal. Mengingat

pelaksanaan program keterampilan ini tidak bisa diikuti oleh semua siswa MAN Magelang, bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memberikan layanan yang bisa mengapresiasi keinginan siswa, misalnya seperti menambah kegiatan ekstra kurikuler yang sudah ada, berkaitan dengan keterampilan, yang sesuai dengan keinginan dan minat siswa. Walaupun tidak semua keinginan setiap siswa harus dipenuhi satu persatu semuanya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada masalah-masalah remaja, terutama masalah Bimbingan Konseling di Sekolah khususnya Bimbingan Keterampilan/*Life Skill* (kecakapan hidup), maka bisa meneliti dari variabel-variabel lain yang mungkin akan memberikan kontribusi terhadap bimbingan karir dan bahasan yang lebih terhadap bimbingan karir.

C. Penutup.

Syukur Alhamdulillah, demikian penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa di MAN Magelang tahun ajaran 2008/2009” penulis susun. Banyak sekali kekurangan dari penulis lakukan tentang penelitian dan penyusunan skripsi ini, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan gambaran secara umum tentang pelaksanaan bimbingan keterampilan yang dilakukan siswa sebagai salah satu faktor dalam minat berwirausaha.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Admin BruderFIC *Perencanaan Karier Sejak Dini* <http://bruderfic.or.id/>

Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2004)

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 1996)

Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2007)

Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)

Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Dewa Ketut Sukardi, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir (Teori Konsep dan Interpretasi Tes)*, (Surabaya: Usaha Nasional Offset, 1994)

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu pendektan sepanjang rentang kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, tanpa tahun, edisi kelima)

Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*(Jakarta: Ciputat Press, 2002)

<http://belajar-tp.blogspot.com/2007/11/wirausaha.html>

Heri Mulyo Cahyo, *Gak Kuliah gak kiamat #1*, [to live to love to leave legacy.htm](http://to-live-to-love-to-leave-legacy.htm), <http://hmc.web.id>, (diakses pada tanggal 23 Januari 2009, Jam. 02.45)

- Justin, G.Longenecker, dkk. *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001)
- Khayan, *Manajemen Pengembnagan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (Studi Tentang Pengelolaan Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (life skill))*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Suka, 2007)
- Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)
- Maria Ismartatik, *Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas III SMK YPKK 2 Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta : FIP UNY, 2000)
- Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2002)
- Muazzar, Habibi, *Bimbingan Bagi orang Tua dalam Penerapan Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Anak*, <http://www.damandiri.or.id/file/muazzahabibiupibab2.pdf> (diakses pada tanggal 24 Januari 2009 pukul 10.49 WIB)
- Nanik Supriyati, *Hubungan Antara Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dan Sikap Mandiri Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Kelas III SMKN 6 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : FIP UNY, 1997)
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Buku Pendidikan Nasional dan Kebudayaan dan Renika Cipta, 1999)

- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Ratno P, *Hubungan Hambatan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2007/2008. Skripsi*, (Yogyakarta: Fak.Saintek UIN Suka, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: PT. Rhenika Cipta, 2002)
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994)
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998)
- Soesarsono, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bogor, Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian IPB, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2006)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Titin Kartini, *Hubungan Pola Interaksi Guru Bp Dengan Remaja Dalam Layanan Bimbingan Karir Dan Kemandirian Remaja Dengan Eksplorasi Dan Komitmen Identitas Vokasional Remaja Akhir*, Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat. titin@upi.edu
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983)
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1976)

LAMPIRAN



ANGKET PELAKSANAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN

Petunjuk Pengisian angket

1. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda.
2. Anda dimohon memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang paling sesuai dengan minat, pada lembar jawaban yang telah disediakan.
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
3. Satu pertanyaan dijawab dengan satu alternatif jawaban.
4. Bila telah selesai kumpulkan lembar jawaban bersama lembar pertanyaan kepada pengawas.

**TERIMA KASIH
SELAMAT MENGERJAKAN**

NAMA :

KELAS :

No	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang mengikuti bimbingan ketrampilan ini.				
2.	Saya awal mulanya mengikuti program ketrampilan ini karena keinginan orang tua saya.				
3.	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pengembangan kemampuan diri.				
4.	Saya mengikuti program ketrampilan ini untuk mengasah ketrampilan dan kemampuan saya.				
5.	Setiap waktu akan mulai dilaksanakan bimbingan ketrampilan, guru pembimbing tidak langsung masuk memulai pelajaran.				
6.	Saya tidak pernah terlambat dalam setiap melaksanakan bimbingan.				

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
7.	Para guru pembimbing sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.				
8.	Guru pembimbing ketrampilan sangat sabar dalam menghadapi setiap murid-muridnya.				
9.	Saya kurang begitu suka dengan guru yang melalikan tugasnya.				
10.	Dalam pelaksanaannya, praktek yang diberikan sudah sesuai dengan teori atau materi-materi yang diberikan				
11.	.Saya kurang suka dengan model penyampaian materi yang hanya ceramah terus menerus.				
12.	Penyampaian materi lebih sedikit, karena lebih banyak praktek.				
13.	Materi yang disampaikan kurang lengkap				
14.	Waktu yang diberikan kurang banyak, sehingga pelaksanaan praktek tidak bisa lama.				
15.	Materi yang disampaikan memang benar-benar dari awal.				
16.	Penyampaian materi kurang menarik sehingga saya kadang kurang jelas/kurang paham dengan materi yang disampaiakan				
17.	.Pemberian modul/buku paket sangat membantu siswa dalam pemahaman materi.				
18.	Saya tidak selalu mendapat alat praktek karena keterbatasan alat.				

19.	Sebaiknya perlu adanya penambahan alat praktek agar lebih memperlancar program keterampilan tersebut.				
NO.	BUTIR SOAL	SS	S	KS	TS
20.	Alat-alat yang digunakan praktek ada yang tidak berfungsi/rusak.				
21.	Antara materi dengan yang disampaikan dengan alat yang digunakan untuk praktek sudah sesuai.				
22.	Guru pembimbing sebelum menutup pelajaran, memberi waktu untuk bertanya bagian/materi mana yang masih belum jelas.				
23.	Untuk labih mengasah ketrampilan dan kemampuan, para guru pembimbing memberikan penugasan yang bersifat individu.				
24.	Cara penyampaian materi sangat menarik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam menerima materi.				
25.	Sebenarnya saya mengikuti bimbingan keterampilan ini hanya iseng – iseng saja.				
26.	Para guru pembimbing yang mengajar memang sudah ahli dalam bidangnya.				

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk Pengisian angket

1. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda.
2. Anda dimohon memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan minat, pada lembar jawaban yang telah disediakan.
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
3. Satu pertanyaan dijawab dengan satu alternatif jawaban.
4. Bila telah selesai kumpulkan lembar jawaban bersama lembar pertanyaan kepada pengawas.

**TERIMA KASIH
SELAMAT MENGERJAKAN**

NAMA :
KELAS :

No	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Bekerja sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan saya, sangat saya inginkan.				
2.	Saya kurang percaya pada kemampuan sendiri ketika mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.				
3.	Ketika guru pembimbing menerangkan materi, saya sangat memperhatikan dengan serius.				
4.	Pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab yang besar, bagi saya sangat menarik.				
5.	Saya menyukai pekerjaan yang memungkinkan untuk menyalurkan ide – ide baru.				

6.	Saya kurang suka dengan pekerjaan yang harus selalu mengeluarkan kreatifitas dan ide – ide baru.				
7.	Saya berkeinginan untuk menjadi orang yang mandiri.				
8.	Saya sangat senang apabila mampu membuka usaha sendiri, sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
9.	Saya sangat senang apabila bisa mencari penghasilan dengan usaha dan keterampilan yang saya miliki.				
10.	Saya kurang senang dengan dengan wirausaha karena butuh modal yang banyak.				
11.	Saya sangat senang bisa membuat suatu barang hasil karya sendiri dan menghasilkan uang.				
12.	Saya sangat menyukai pekerjaan yang membutuhkan kreatifitas.				
13.	Saya kurang yakin bisa membuka usaha sendiri.				
14.	Menurut saya, berwirausaha masa depannya kurang pasti.				
15.	Dengan mengikuti program ini, seandainya saya tidak bisa kuliah, saya akan mencari pekerjaan dengan modal keterampilan yang saya miliki.				
16.	Saya berharap dengan berwirausaha bisa mendapatkan penghasilan lebih.				
17.	Saya kurang tertarik dengan dunia usaha.				
18.	Saya kurang percaya pada kemampuan diri sendiri untuk membuka usaha.				

19.	Saya belum pernah mengetahui tentang dunia usaha sedikitpun.				
20.	Setelah mengetahui tentang dunia usaha, kadang ketika diwaktu luang saya suka berpikir dan membayangkan untuk membuka usaha sendiri.				
21.	Saya kadang suka mencari informasi tentang dunia usaha, baik dari orang – orang, majalah, radio, Koran, TV, dan lain – lain.				
22.	Setelah selesai mengikuti program keterampilan ini, saya kelak berkeinginan untuk membuka usaha, yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang saya peroleh.				
23.	Saya kurang suka untuk berwirausaha karena tanggung jawab yang harus dipegang sangat berat.				
24.	Jatuh bangun dalam merintis sebuah usaha adalah merupakan salah satu jalan yang harus dilalui.				
25.	Dengan berwirausaha maka kreatifitas saya mudah tersalurkan.				
26.	Karena saya sudah memilih untuk mengikuti program keterampilan ini, maka saya harus bertanggung jawab untuk mengikutinya dengan sungguh – sungguh. Agar kelak saya memiliki bekal keterampilan dengan baik.				
27.	Saya sangat tertarik dengan tantangan dan pengalaman – pengalaman baru.				

DAFTAR PESERTA TRY OUT

NAMA	JURUSAN
1. Ahmad Syafiq	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
2. Ahmad Syaifudin	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
3. Ari Ardiyanto	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
4. Dhivla Afifatu Rohmah	Tata Busana
5. Dian Febtiamti	Tata Busana
6. Dimaz Streven Sodogoron H.	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
7. Dwi Amwar	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
8. Eka Cahya Kingkin Permadi	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
9. Eka Wulandari	Tata Busana
10. Eko Setyo Budi	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
11. Heni Iva Sutanti	Tata Busana
12. Hery Hartanto	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
13. Luxy Adi Daya	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
14. Maudlotul Hasanah	Tata Busana
15. Maulida Inayati	Tata Busana
16. Muhamad Erfanudin	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
17. Muhammad Miftakhudin	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
18. Muhammad Sodikin	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
19. Ndaru Amirudin Wibisono	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor

20. Nur Chamid	
21. Rohadi	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
22. Rio Surya Aditya	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
23. Siti Nurkhotimah	Tata Busana
24. Supriyatno	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
25. Syarif Hidayatulloh	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
26. Teguh Supriyatna	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
27. Veri Dwi Haryanto	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
28. Vina Kusuma Wardani	Tata Busana

DATA SKOR TRY OUT PBK

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total	
1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	70	
2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	98	
3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	73	
4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	70	
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	99	
6	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	95	
7	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	1	3	3	3	3	1	2	3	70	
8	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	99	
9	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	70	
10	3	4	3	2	4	1	2	2	1	3	3	2	1	4	4	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	4	1	70	
11	3	4	3	3	1	2	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	70	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	99	
13	3	1	3	1	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	4	70	
14	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	4	3	1	4	1	1	2	3	4	2	1	3	71	
15	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	98	
16	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	99	
17	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	99	
18	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	4	2	70	
19	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	97	
20	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	4	2	1	1	2	3	78	
21	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	97	
22	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	4	71	
23	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	2	4	1	1	1	3	77
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	3	4	2	71	
25	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	4	4	99	
26	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	98	
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	1	3	2	3	2	1	3	4	4	1	2	1	2	74	
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	99	

DATA SKOR TRY OUT MINAT BERWIRAUSAHA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	
1	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	82	
2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	108	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	83	
5	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	108	
6	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	98	
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	82	
8	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	82	
9	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
10	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	3	2	4	82	
11	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
12	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	94	
13	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	111	
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	114
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	113	
16	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
17	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	110	
18	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	96
19	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	98	
20	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	110	
21	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	98	
23	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	93	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	85	
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	114	
26	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	114	
27	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	98	
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	109	

DAFTAR SUBYEK PENELITIAN

NAMA	JURUSAN
29. Anik.	Tata Busana
30. Achmad Irfani	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
31. Adi Setiawan	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
32. Arif budi Zakaria	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
33. Arman Haryanto	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
34. Budi Surya Wibowo	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
35. Dhina Eka Kuntari	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
36. Dian Kristiana	Tata Busana
37. Diyan Purwaningrum	Tata Busana
38. Fathur Rohman	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
39. Fatmawati	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
40. Himawan Widodo	Tata Busana
41. Iin Endah Kurniawati	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
42. Khusni Taufik Qon	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
43. Lina Windiati	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
44. M. Saeful Anam	Tata Busana
45. Merysa Apriliana	Perbaikan dan Perawatan SPD Motor
46. Muchamad Imam Fauzi	Tata Busana
47. M. Agus Hasan Basri	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik

48. Muhammad Setia Hidayat	
49. Neny Sandy Arini	Tata Busana
50. Nita Arofatul Choirunnisa	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
51. Nur Wahyi Ba'ad	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
52. Parwati	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
53. Ragil Wicaksono	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
54. Rahadian Rudhito	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
55. Rahman Huda	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
56. Reni Andari	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
57. Rina Andriyani	Tata Busana
58. Rizqi Ariananda	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
59. Siti Nurhidayati	Tata Busana
60. Sofyan Anwar	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
61. Sofyan Ery Wardana	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik
62. Sopariyah	Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik

PELAKSANAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	JUMLAH
1	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	84
2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	86
3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	90
4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	2	3	2	1	3	3	3	67
5	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	75
6	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	2	4	3	1	4	3	4	1	2	3	3	2	4	3	68
7	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	2	4	3	76
8	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	86
9	2	4	3	3	2	2	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	78
10	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	80
11	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	74
12	3	1	4	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	76
13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	86
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	3	3	2	3	4	3	83
16	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	69
17	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	87
18	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	79
19	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	4	82
20	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	87
21	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	4	1	3	4	2	2	4	3	78
22	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	2	2	4	3	81
23	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	1	2	1	1	3	2	2	63
24	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	83

25	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	1	3	3	2	1	2	3	65	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	79	
27	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	81	
28	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	75	
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	86	
30	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	2	3	73	
31	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	3	2	2	2	4	4	74	
32	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
33	2	1	3	3	1	1	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	60	
34	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83

MINAT BERWIRAUSAHA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	JUMLAH
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	84	
4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	98	
4	2	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	81	
4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	84	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	84	
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	92	
3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	96	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	94	
3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	78	
4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	83	
4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	79	
3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	84	
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	86	
3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	81	
4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	90	
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	93	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	102	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	88	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	98	
4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	78	

4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	83
4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	79
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	84
4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	89
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	83
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	95
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	82
3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	88
4	1	2	3	3	1	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	80
3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	89

Reliability Minat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M_1	94.6071	128.025	.511	.915
M_2	95.3571	125.720	.461	.916
M_3	95.5000	126.333	.594	.914
M_4	95.2143	126.249	.559	.914
M_5	94.7143	127.841	.607	.914
M_6	94.9643	124.628	.568	.914
M_7	94.5714	126.550	.724	.913
M_8	94.9643	131.517	.300	.917
M_9	94.5714	128.328	.563	.914
M_10	94.6429	127.423	.557	.914
M_11	95.0714	125.550	.517	.914
M_12	94.7143	126.582	.563	.914
M_13	95.7500	127.306	.315	.919
M_14	94.9643	125.221	.688	.912
M_15	95.2143	126.767	.444	.916
M_16	95.4286	125.958	.462	.915
M_17	94.7500	126.046	.781	.912
M_18	94.9286	125.921	.516	.914
M_19	95.4643	129.888	.307	.917
M_20	94.8929	126.470	.472	.915
M_21	95.1786	125.485	.470	.915
M_22	95.2500	126.417	.528	.914
M_23	95.5357	129.591	.291	.918
M_24	95.0000	126.296	.447	.916
M_25	95.5714	125.439	.474	.915
M_26	95.1071	125.729	.567	.914
M_27	95.1786	128.671	.528	.915
M_28	95.2500	125.157	.464	.916
M_29	95.1071	129.803	.515	.915
M_30	95.2500	131.380	.225	.918
M_31	94.8214	124.671	.662	.912
M_32	94.8929	128.544	.462	.915

Reliability PBK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PBK_1	80.7500	178.935	.553	.900
PBK_2	80.5714	173.439	.456	.899
PBK_3	80.7500	175.231	.453	.899
PBK_4	80.7500	174.639	.453	.899
PBK_5	80.9643	170.184	.509	.898
PBK_6	81.6429	174.016	.463	.899
PBK_7	80.7857	174.545	.582	.898
PBK_8	80.9643	181.369	.176	.904
PBK_9	80.7857	170.989	.637	.896
PBK_10	81.1786	171.560	.512	.898
PBK_11	81.0714	175.180	.532	.899
PBK_12	80.8214	170.448	.526	.898
PBK_13	81.1786	168.893	.551	.897
PBK_14	81.1786	170.671	.435	.900
PBK_15	81.3214	169.337	.483	.899
PBK_16	80.9643	172.925	.442	.900
PBK_17	81.8571	170.497	.510	.898
PBK_18	80.7143	174.286	.526	.898
PBK_19	81.1429	175.608	.351	.901
PBK_20	81.2857	173.471	.487	.899
PBK_21	80.7857	173.952	.441	.900
PBK_22	82.0357	173.295	.472	.899
PBK_23	81.2857	175.619	.520	.899
PBK_24	80.8214	169.856	.527	.898
PBK_25	80.8214	176.893	.461	.900
PBK_26	81.1071	178.618	.210	.904
PBK_27	81.5357	169.888	.579	.897
PBK_28	81.0714	167.550	.526	.898
PBK_29	80.8571	174.942	.468	.899

Descriptives

Statistics

		Pelaksanaan Bimbingan Karir	Minat Berwirausaha
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		78.0294	86.2059
Median		79.0000	84.0000
Mode		86.00	84.00
Std. Deviation		7.42839	6.49372
Minimum		60.00	78.00
Maximum		90.00	102.00

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelaksanaan Bimbingan Karir	Minat Berwirausaha
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.0294	86.2059
	Std. Deviation	7.42839	6.49372
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.221
	Positive	.084	.221
	Negative	-.116	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.677	1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Linieritas

ANOVA Table

Minat Berwirausaha * Pelaksanaan Bimbingan Karir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	832.142	19	43.797	1.096	.438
Linearity	322.048	1	322.048	8.060	.013
Deviation from Linearity	510.094	18	28.339	.709	.757
Within Groups	559.417	14	39.958		
Total	1391.559	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Pelaksanaan Bimbingan Karir	.481	.231	.773	.598

Correlations

Correlations

		Pelaksanaan Bimbingan Karir	Minat Berwirausaha
Pelaksanaan Bimbingan Karir	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	34	34
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55221

102

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/983 /2008

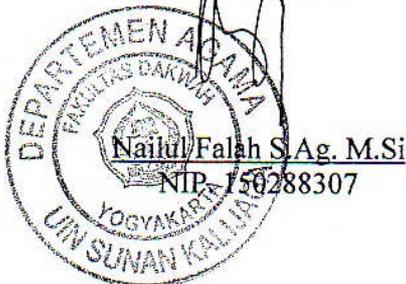
Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, menerangkan:

Nama : Muhammad Abdurrohman
NIM : 04220023
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh pelaksanaan bimbingan karir dengan minat
berwirausaha pada siswa di MAN Magelang

bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 18-9-2008
dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan



Nailul Falah S. Ag. M.Si
NIP. 150288307

Yogyakarta,

Pembimbing

Slamet S. Ag. M.Si
NIP. 150285275



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
 552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1667/2008
 Lamp. :
 Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 27 Oktober 2008
 Kepada Yth.,
 Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
 C.q. Kepala Bakeslinmas Pemerintah
 Propinsi DIY
 di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdurrohman
 Nomor Induk : 04220023
 Semester : IX
 Jurusan : BPI
 Alamat : Perum Polri Gowok R.28 Wisma Ndeles
 Judul skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa di MAN Magelang
 Metode penelitian : Deskriptif Kuantitatif
 Waktu : 28 Oktober s..d. 28 Januari 2009 2008

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Drs. H.M. Kholili, M.Si.
 NIP. 15022294



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Pemerintah Kab. Magelang;
3. Kepala Sekolah MAN Magelang;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
 Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
 Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
 E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/5616
 Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Kepada Yth.
 Gubernur Provinsi Jawa Tengah
 c.q. Ka. BakesbangPol dan Linmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Dakwah-UIN"SUKA" Yk
 Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1667/2008
 Tanggal : 27 Oktober 2008
 Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MUHAMMAD ABDURROHMAN
 No. Mhs. : 04220023
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Judul Penelitian : PENGARUH PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA DI MAN MAGELANG

Waktu : 31 Oktober 2008 s/d 28 Pebruari 2009

Lokasi : Magelang Prov. Jateng

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 Kepala BAPEDA Propinsi DIY



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor :070/1202/2008

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Tanggal 20 Februari 2004.
Nomor 070 / 265 / 2004.
- II. MEMBACA : Surat Gubernur DIY Nomor : 070/5616 Tgl 31
Oktober 2008
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Survey / Riset/ di Kabupaten Magelang
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **MUHAMMAD ABDURROHMAN**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : **SLAMET S.Ag. M.Si**
 6. Maksud dan Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul Tesis:
**Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir
Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa
Di MAN Magelang**
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan.

2

2. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri , agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
 3. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertioan.
 4. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 5. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Survey / Riset ini berlaku dari :
31 Oktober 2008 s/d 28 Pebruari 2009.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 3 Nopember 2008

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH
Ub. Kepala Bidang Ketahanan Bangsa



Drs. FX. ISYANTO
Pembina Tingkat I
NIP 010 075 848

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Muhammad Abdurrohman
Tempat / Tanggal Lahir : MAGELANG, 13 September 1985
Alamat Asal : Blambangan, RT/RW. 08/07 Mungkid, Mungkid,
Magelang, Jawa Tengah.
Alamat Kost : Ambarukmo R 28 RW 04 Depok Sleman
Yogyakarta

Nama Orang Tua

a. Nama Ayah : Sudarta, BA
b. Nama Ibu : Choridjah Siyam
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiunan

Pendidikan:

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid (1992 -1998)
2. SLTP N 1 Mungkid, Magelang (1998 - 2001)
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Magelang (2001 - 2004)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004 -
sekarang)